

**IMPLEMENTASI PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR
PANCASILA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER ARABIC CLUB
DI MTS N 03 BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

NUR ATHIYA MUMTAZA

NIM 2017403066

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Nur Athiya Mumtaza

NIM : 2017403066

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul “ **Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Bahasa Arab melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Arabic Club di MTs N 03 Banyumas** “ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 29 Januari 2024

Saya yang menyatakan



Nur Athiya Mumtaza

NIM.2017403066

HASIL LOLOS CEK PLAGIASI

IMPLEMENTASI PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR
PANCASILA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MELALUI
KEGIATAN EKSTRAKURIKLER ARABIC CLUB DI MTS N 03
BANYUMAS

ORIGINALITY REPORT

14% SIMILARITY INDEX
14% INTERNET SOURCES
10% PUBLICATIONS
5% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	slp.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	2%
2	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	2%
3	dspace.uii.ac.id Internet Source	1%
4	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	1%
5	ojs.uid.ac.id Internet Source	1%
6	www.gramedia.com Internet Source	1%
7	jurnal.stkipgribl.ac.id Internet Source	1%
8	journal.uinmataram.ac.id Internet Source	1%

CS Dipindai dengan CamScanner

9	prosiding.arab-um.com Internet Source	1%
10	media.neliti.com Internet Source	1%
11	docplayer.info Internet Source	1%
12	journal.iaingorontalo.ac.id Internet Source	1%
13	Submitted to Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Student Paper	1%
14	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On Exclude matches < 1%
Exclude bibliography On

CS Dipindai dengan CamScanner

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN HUMANIORA
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 Website: www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

IMPLEMENTASI PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER ARABIC CLUB DI MTS N 03 BANYUMAS

Yang disusun oleh Nur Athiya Mumtaza (NIM.2017403066) Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 6 Maret 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan**(S. Pd) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 18 Maret 2024

Disetujui Oleh :

Penguji I

Dr. Abu Darin, S.Ag., M.Pd
NIP. 197412022011011001

Penguji II

Ahmad Sahnan, S.Ud., M.Pd.I
NIP. 199103132023211030

Ketua Sidang/Pembimbing

Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 197010102000031004

Dikethui oleh :

Ketua Jurusan Pendidikan Islam



Dr. Abu Darin, S.Ag., M.Pd
NIP. 197412022011011001

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Nur Athiya Mumtaza
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan,telaah,arahan,dan koreksi,maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Nur Athiya Mumtaza
NIM : 2017403066
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah Ilmu dan Keguruan
Judul : Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Bahasa Arab melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Arabic Club di MTs N 03 Banyumas

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk di munaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (**S.Pd**)
Demikian,atas perhatian Bapak, saya mengucapka terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Purwokerto, 29 Januari 2024
Pembimbing



Dr. H. Siswadi, M.Ag
NIP. 197010102000031004

**IMPLEMENTASI PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR
PANCASILA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MELALUI
EKSTRAKURIKULER ARABIC CLUB DI MTS N 03 BANYUMAS**

NUR ATHIYA MUMTAZA
NIM.2017403066

Abstrak : Proyek penguatan profil pelajar pancasila adalah pembelajaran kurikulum merdeka berbasis proyek yang dilakukan di luar pembelajaran intrakurikuler yang bertujuan untuk menguatkan karakter yang sesuai di dalam unsur-unsur P5. Sistem Pembelajaran bahasa Arab melalui ekstrakurikuler Arabic club ini merupakan pembelajaran yang termasuk dalam unsur proyek penguatan profil pancasila yaitu, berfikir kritis dan kreatif. dengan adanya setoran mufrodat dan qiroatul kutub menjadikan peserta didik mampu berfikir kritis dan kreatif. Penelitian ini dilakukan di MTs N 03 Banyumas karena pada Lembaga pendidikan ini sudah menerapkan kurikulum merdeka berbasis proyek pada pembelajaran ekstrakurikuler Arabic club. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di dalam ekstrakurikuler *Arabic club* terdapat empat penerapan pembelajaran ekstra yaitu, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan kelemahan kelebihan dalam pembelajaran ekstrakurikuler. Ekstra Arabic dilaksanakan setiap hari Kamis pukul 13.00-13.45 atau bisa berganti hari ketika tutor sedang berhalangan. Didalam pembelajaran terdapat dua sesi pembelajaran yaitu, setoran mufrodat dan qiroatul kutub. Kedua pembelajaran tersebut menjadikan siswa bisa berfikir kritis dan kreatif.

Kata Kunci : *Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Pembelajaran Bahasa Arab, Ekstrakurikuler Arabic Club.*

**IMPLEMENTASI PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR
PANCASILA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MELALUI
EKSTRAKURIKULER ARABIC CLUB DI MTS N 03 BANYUMAS**

NUR ATHIYA MUMTAZA
NIM.2017403066

Abstract : The Pancasila Student Profile Strengthening project is project based independent curriculum learning carried outside of intracurricular learning which aims to strengthen appropriate character in the elements of Pancasila students profile strengthening project. Learning Arabic through the extracurricular Arabic Club is a learning that is included in the project elements of strengthening the profile of Pancasila students that is critical thinking and creative. With the addition of vocabulary and reading “kitab”, students are able to think critically and creatively. This research was conducted at MTs N 03 Banyumas because this educational institution has implemented a project-based curriculum in Arabic club extracurricular learning. This Research used field research and a qualitative approach. Data was collected by interviews, observation and documentation. The results of the research show that in the Arabic club extracurricular there are four learning applications, namely, planning, implementation, evaluation and weaknesses in extracurricular learning. Arabic extracurricular is held every Thursday at 13.00-13.45 or can be changed to another day when the tutor is absent. In learning there are two learning sessions, namely, addition vocabulary and “Qiroatul kutub”. These two lessons enable students to think critically and creatively.

Keywords : *The Pancasila Students Profile Strengthening Project, Arabic Language learning, Ekstrakurikuler Arabic club.*

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	Be	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	Ṡ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kho	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	`	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

1. Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya’mati الينا	Ditulis Ditulis	<i>Ai</i> <i>Ilaina</i>
----	---------------------------	--------------------	----------------------------

C. Maddah

1.	Kasrah + ya’ ma ابراهيم	Ditulis Ditulis	\bar{i} <i>Ibrohim</i>
2.	Fathah+alif كمال	Ditulis Ditulis	\bar{A} <i>Kamāl</i>

D. Ta’ Marbutah

1. Ta’ Marbutah hidup

Ta’ yang mendapatkan harakat fathah, kasrah atau dammah ditulis *t*

1.	سورة البقرة	Ditulis	<i>Sūrōtul Baqorōti</i>
2.	سورة الفاتحة	Ditulis	<i>Sūrōtul Fātihati</i>

2. Ta' Marbutah mati

Ta' Marbutah diakhir dan dimatikan maka ditulis *h*

1.	بقراءة	Ditulis	<i>Baqorōh</i>
2.	فاتحة	Ditulis	<i>Fātīhah</i>

E. Syaddah (Tasydid)

1.	اسلامية	Ditulis	<i>Islāmiyyah</i>
----	---------	---------	-------------------

F. Kata Sandang

1. Alif+ Lam yang diikuti dengan huruf Qamariyyah

1.	الكلام	Ditulis	<i>Al-Kalām</i>
----	--------	---------	-----------------

2. Alif+Lam yang diikuti dengan huruf syamsiyah

1.	الناس	Ditulis	<i>An-Nās</i>
----	-------	---------	---------------

G. Penulisan kata

1.	القران الكريم	Ditulis	<i>Alqur'ānul karīm</i>
2.	مهارة الكتابة	Ditulis	<i>Mahārotul Kitābah</i>
3.	منهاج الطلبة	Ditulis	<i>Minhāju Tholābah</i>

MOTTO

فعلى كلى مسلم أن يتعلم من لسان العرب ما بلغة جهده حتى يشهد به أن لا إله إلا الله وأن
مُحَمَّدًا عَبْدُهُ ورسوله ويتلوا به كتاب الله

“ Maka wajib atas setiap muslim untuk mempelajari bahasa Arab sekuat kemampuannya. Sehingga dia bersaksi bahwa sesungguhnya tidak ada sesembahan yang berhak di sembah kecuali Allah Ta’ala dan Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya,dan dengannya dia bisa membaca kitabullah “

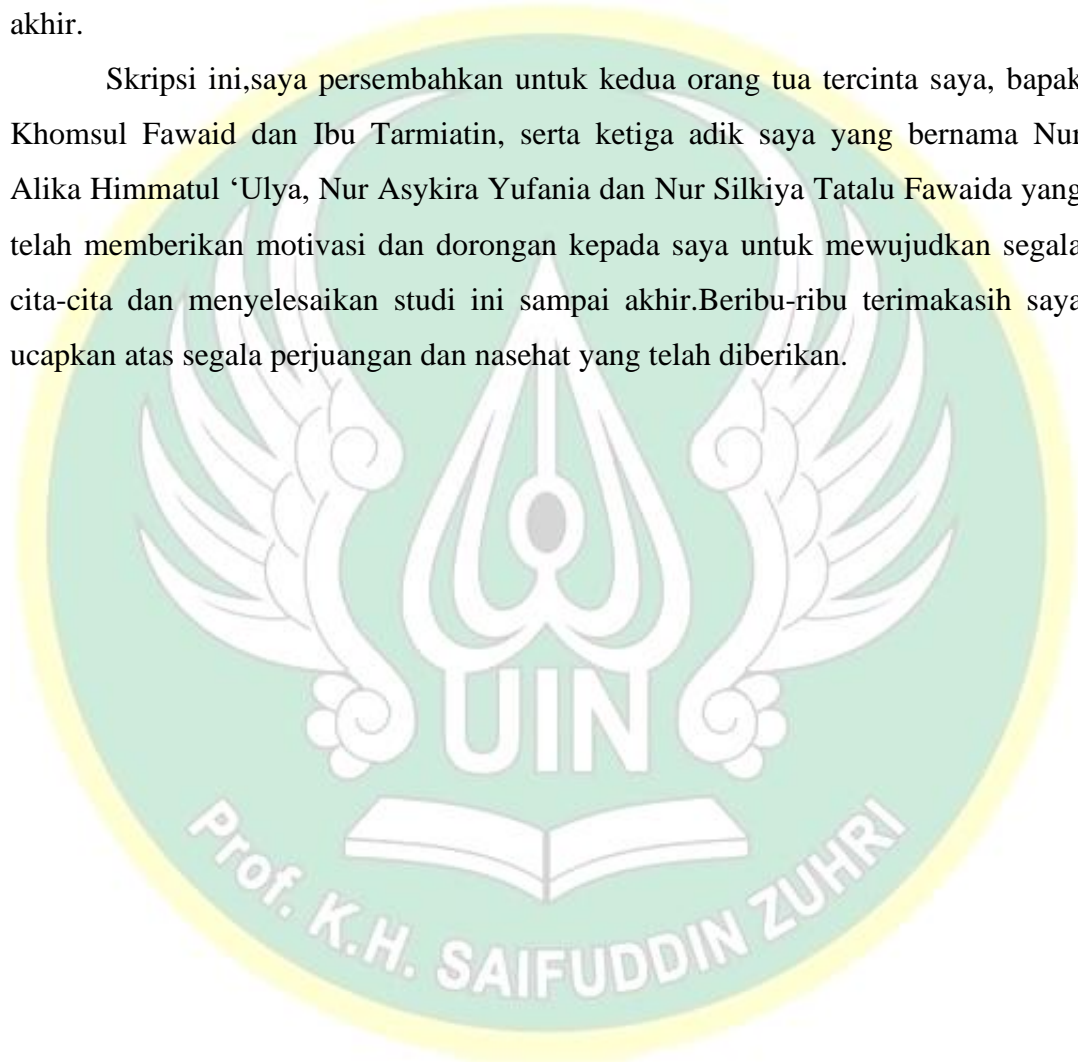
~ Imam As-Syafi’i



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamiin, segala puji bagi Allah, tuhan semesta alam, yang telah memberikan rahmat serta hidaya-Nya, sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik dan lancar. Sholawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat serta umat nya hingga akhir.

Skripsi ini, saya persembahkan untuk kedua orang tua tercinta saya, bapak Khomsul Fawaid dan Ibu Tarmiain, serta ketiga adik saya yang bernama Nur Alike Himmatul 'Ulya, Nur Asykira Yufania dan Nur Silkiya Tatalu Fawaida yang telah memberikan motivasi dan dorongan kepada saya untuk mewujudkan segala cita-cita dan menyelesaikan studi ini sampai akhir. Beribu-ribu terimakasih saya ucapkan atas segala perjuangan dan nasehat yang telah diberikan.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrohim, puji syukur atas kehadiran Allah Swt, berkat rahmad dan karunia-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Arabic Club di MTs N 03 Banyumas“. Kesejahteraan dan keselamatan semoga tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafa’atnya di hari akhir.

Setelah melewati beberapa rintangan akhirnya skripsi ini dapat tersusun dan terselesaikan dengan baik dan lancar. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam Menyusun skripsi ini sehingga dapat selesai dengan lancar. Ucapan terimakasih disampaikan kepada :

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag, selaku rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag, selaku dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Prof. Suparjo, M.A., selaku wakil dekan I FTIK UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Dr. Nurfuadi, M.Pd., selaku wakil dekan II FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., selaku wakil dekan III FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
6. Dr. Abu Darin, S.Ag., M.Pd., selaku ketua jurusan Pendidikan madrasah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
7. Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.I, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
8. Dr. H. Siswadi, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan dan membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
9. Segenap dosen FTIK yang telah memberikan ilmu yang pastinya sangat bermanfaat
10. Segenap Civitas Akademika UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

11. Madrasah Tsanawiyah N 03 Banyumas yang telah memberikan izin penelitian
12. Ibu Ana Rosiana, S.Ag. selaku guru bahasa Arab yang telah membantu jalannya penelitian skripsi
13. Kedua orang tuaku, Bapak Khomsul Fawaid, S.Ag dan Ibu Tarmiatin, SI.Pust. terimakasih atas doa dan kasih sayang yang telah diberikan. Tiga adiku tersayang, Nur Alike Himatul ‘Ulya, Nur Asykira Yufania, Nur Silkiya Tatalu Fawaida.
14. Sahabatku tercinta, Khoerunnisa yang selalu kebersamai, yang selalu support satu sama lain, pendengar setia dikala senang maupun susah.
15. Seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebut persatu,yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis memohon maaf kepada semua pihak, baik dalam penyusunan skripsi ini belum maksimal, karena penulis masih perlu banyak belajar dari semua hal. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Purwokerto, 29 Januari 2024

Nur Athiya Mumtaza
NIM. 2017403066

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HASIL LOLOS CEK PLAGIASI	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
DAFTAR SINGKATAN.....	xx
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	3
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Kegunaan	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II : LANDASAN TEORI.....	12
A. Implementasi	12

B. Profil Pelajar Pancasila	12
a. Pengertian Penguatan Profil Pelajar Pancasila	12
b. Unsur-unsur Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	14
C. Pembelajaran Bahasa Arab	22
a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab	22
b. Keterampilan Bahasa Arab	23
D. Metode Pembelajaran Bahasa Arab	27
E. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab	37
BAB III : METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian	39
B. Lokasi dan Objek Penelitian	39
C. Waktu Penelitian	39
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Teknik Analisis Data	42
F. Teknik Keabsahan Data	43
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Penyajian Data Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Ekstrakurikuler Arabic club di MTs N 03 Banyumas	46
B. Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam pembelajaran bahasa arab melalui ekstrakurikuler Arabic club di MTs N 03 Banyumas	52
a. Perencanaan Pembelajaran Ekstrakurikuler Arabic Club	52
b. Pelaksanaan Pembelajaran Ekstrakurikuler Arabic Club	57
c. Evaluasi Pembelajaran	61
d. Kelemahan dan kelebihan Pembelajaran Ekstrakurikuler	61
BAB V : PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63

B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	71
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	104



DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1 KONSEP BERFIKIR KRITIS59



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Gambaran Umum MTs N 03 Banyumas	72
Lampiran 2 Pedoman Wawancara, Observasi	74
Lampiran 3 Hasil Wawancara.....	77
Lampiran 4 Hasil Observasi.....	84
Lampiran 5 Hasil Dokumentasi	85
Lampiran 6 Blangko Pengajuan Judul Proposal Skripsi.....	90
Lampiran 7 Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi.....	91
Lampiran 8 Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi.....	92
Lampiran 9 Surat Keterangan Lulus Komprehensif	93
Lampiran 10 Surat Keterangan Ijin Riset Individu.....	94
Lampiran 11 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	95
Lampiran 12 Blangko Bimbingan Skripsi	96
Lampiran 13 Rekomendasi Munaqosyah.....	97
Lampiran 14 Revisi Munaqosyah	98
Lampiran 15 Sertifikat Lulus BTA PPI	99
Lampiran 16 Sertifikat Lulus Pengembangan Bahasa Arab.....	100
Lampiran 17 Sertifikat Lulus Pengembangan Bahasa Inggris.....	101
Lampiran 18 Sertifikat KKN	102
Lampiran 19 Sertifikat PPL.....	103

DAFTAR SINGKATAN

P5 : Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

MTs : Madrasah Tsanawiyah



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek yang terpenting dalam menjadikan manusia untuk lebih dewasa lagi. Sebagaimana sebuah pendidikan itu dapat mengubah perilaku manusia yang bernilai luhur, berbudi baik dan lain sebagainya. Inilah sebabnya, Pendidikan menjadi salah satu faktor keberhasilan suatu bangsa maupun negara agar menjadi orang yang berkualitas.¹ Di dalam dunia Pendidikan tentunya ada kurikulum pembelajaran.

Kurikulum merdeka merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran. Secara lebih luas makna kurikulum dapat dipahami suatu pengalaman belajar yang diterima oleh Peserta didik dari sekolahannya masing-masing, selama Peserta didik mengikuti proses pendidikan pada tingkatan atau jenjang tertentu.² Profil Pelajar Pancasila adalah suatu program dalam kurikulum merdeka sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui pendidikan berkarakter. Penguatan profil pelajar pancasila sudah mulai dilaksanakan pada sekolah penggerak yakni pada tingkatan SD, SMP, SMA yang dilaksanakan melalui pendidikan ekstrakurikuler maupun intrakurikuler, budaya sekolah serta budaya kerja. Profil Pelajar Pancasila dicapai dalam program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui pembelajaran dalam berbagai disiplin ilmu³. Profil Pelajar Pancasila terdapat enam dimensi, diantaranya beriman, bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia, mandiri, berwawasan kritis, kreatif, bekerja sama dan keanekaragaman yang global. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila adalah salah satu proyek yang terdapat di kurikulum merdeka.

¹ Abudin Nata, *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (Bandung: Angkasa Raya, 2003), hlm.59

² Zaharah, *Teori dan Konsep Pedagogic Kurikulum Merdeka* (Bandung: Insania), hlm. 221

³ Adriani Safitri, dkk, "Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebuah Orientasi Baru Pendidikan dalam meningkatkan Karakter Peserta didik Indonesia", *Jurnal Basicedu*, Vol 6 No. 4. 2022, hlm.4

Pada kurikulum ini Peserta didik diminta untuk lebih aktif dan guru dituntut untuk lebih kreatif dalam hal mengajar.

Di dunia pendidikan pelajaran Bahasa Arab menjadi salah satu pelajaran yang wajib, khususnya pada satuan Pendidikan MI, MTs dan MA serta pada Lembaga Pendidikan non formal seperti Pondok Pesantren.⁴ Pembelajaran Bahasa arab yang baik adalah pembelajaran yang memenuhi 4 keterampilan atau biasa disebut Maharah. Peserta didik diwajibkan menguasai keempat maharah atau keterampilan tersebut diantaranya; (*Maharatul Kitabah, Maharataul Istima', Maharatul Qiroah, Maharataul Kalam*).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 07 Desember 2022 dengan pakar Ana Rosiana, selaku guru bahasa Arab di Mts Negeri 03 Banyumas. Bahwa guru Bahasa Arab di MTs N 03 Banyumas mempunyai motivasi tinggi terhadap peserta didik khususnya dalam kegiatan ekstrakurikuler Arabic Club. Di dalam ekstrakurikuler ini merupakan lulusan dengan latar belakang yang berbeda dari pendidikan sebelumnya. Pada awal diterapkannya Kurikulum Merdeka ,tentunya ada yang belum tau tentang pembelajaran bahasa arab, namun disini guru menginginkan anak untuk berpikir kritis dan aktif jadi, guru bahasa arab menerapkan proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam pembelajaran bahasa arab ini melalui kegiatan ekstrakurikuler yaitu Arabic Club. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut di laksanakan setiap satu minggu sekali pada hari Rabu. Namun pada awal ajaran baru ekstrakurikuler Arabic Club diganti jadwal setiap hari Kamis. Dengan diadakannya kegiatan tersebut Peserta didik akan menjadi lebih berpikir kritis dan kreatif dalam pembelajaran bahasa arab.

Peneliti memilih judul implementasi profil penguatan pelajar pancasila dalam pembelajaran pada Ekstrakurikuler Arabic Club ini dikarenakan pada ekstra Arabic Club tersebut terdapat lulusan dari latar belakang yang berbeda dari pendidikan sebelumnya, namun dengan penerapan profil pelajar ini menjadikan Peserta didik semangat dalam belajar dan bisa berpikir kritis serta

⁴ Hanif Toffiqurrohman,2016.” Implementasi Media Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Negeri Model Purwokerto”, Skripsi. Purwokerto : IAIN Purwokerto,hlm. 44

kreatif. Dengan adanya pembelajaran di dalam ekstra terdapat dua sesi pembelajaran diantaranya, qiroatul kutub dan setoran mufrodat. P5 itu memiliki enam elemen atau unsur, nah kebetulan di dalam ekstrakurikuler Arabic club itu lebih ditonjolkan pada dua elemen atau unsur, diantaranya berpikir kritis dan kreatif. Untuk mengetahui implementasi profil penguatan pelajar Pancasila dalam pembelajaran Bahasa Arab pada Ekstrakurikuler Arabic Club di MTs N 03 Banyumas, maka peneliti sangat tertarik untuk mengambil judul skripsi ini sebagai penelitian.

B. Definisi Konseptual

Untuk menghindari adanya kesalahpahaman terhadap judul penelitian ini, maka peneliti perlu memberikan penjelasan dan pengertian tentang istilah yang terdapat pada judul “Implementasi Proyek Penguatan Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Ekstrakurikuler Arabic Club di MTs N 03 Banyumas” yaitu :

1. Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Implementasi adalah suatu penerapan atau pelaksanaan yang telah direncanakan dengan sungguh-sungguh guna mencapai suatu tujuan. Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pelaksanaan, penerapan. Adapun implementasi menurut para ahli:

- a. Menurut Nurdin Usman, Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.⁵
- b. Menurut Guntur Setiawan, Implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif.⁶

⁵ Yayat Suharyat, *Model Pengembangan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Islam*, (Klaten: Lakeisha, 2022), hlm 243

⁶ Suprapno, *Budaya Religius Sebagai Sarana Kecerdasan Spiritual*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), hlm. 7

Berdasarkan argumen-argumen yang dikemukakan oleh para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa Implementasi itu suatu kegiatan yang tersusun rapi atau terencana bukan hanya sekedar suatu aktivitas melainkan kegiatan yang dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma-norma untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila adalah kegiatan berbasis proyek yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan kemampuan individu. Penguatan Profil Pelajar Pancasila ini merupakan kurikulum merdeka atau kurikulum baru yang telah ditetapkan oleh sekolah-sekolah tertentu. Kurikulum ini menuntut Peserta didik memiliki kecakapan kognitif, kemampuan dalam dunia nyata dan berakhlak mulia serta lebih aktif.⁷

Profil Pelajar Pancasila adalah Karakter dan kemampuan yang dibangun dalam keseharian dan dihidupkan dalam diri setiap individu peserta didik melalui budaya satuan pendidikan, pembelajaran intrakurikuler, proyek penguatan profil pelajar pancasila dan ekstrakurikuler.

Profil Pelajar Pancasila ini untuk mewujudkan peserta didik dengan kompetensi seperti yang diinginkan oleh sistem pendidikan Indonesia maka dirancanglah Profil Pelajar Pancasila ini. Kemudian Kompetensi yang dituangkan dalam penanaman karakter itu yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila yang dirumuskan dalam pencapaian standar kompetensi lulusan pada setiap jenjang pendidikan.

Profil Pelajar Pancasila ini memiliki enam Kompetensi yang dirumuskan sebagai dimensi kunci. Keenam kompetensi tersebut saling berkaitan dan saling menguatkan sehingga upaya mewujudkan Sebuah Profil Pelajar Pancasila yang utuh itu perlu membutuhkan untuk berkembangnya keenam kompetensi tersebut. Keenam dimensi tersebut yaitu, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak

⁷ Edi Purwanto, *Proyek Pengembangan Profil pelajar Pancasila* (Sumatera Utara : Stai Alhikmah Tanjungbalai, 2022), hlm. 120

mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.⁸

Dari penjelasan di atas bisa ditarik kesimpulan bahwa proyek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan Pelajar yang bernalar kritis mampu secara objektif memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi dan menyimpulkannya. Elemen-elemen dari bernalar kritis adalah memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran, merefleksi pemikiran dan proses berpikir dalam pengambilan keputusan.

2. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran dapat dikategorikan sebagai suatu proses yang didalamnya itu terdapat serangkaian kegiatan untuk mencapai suatu tujuan. Pembelajaran itu tidak terlepas dari kata belajar dan mengajar, keduanya yaitu mengacu pada kegiatan yang bernilai edukatif. Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses interaksi antara Peserta didik dengan guru baik interaksi secara langsung atau tatap muka maupun interaksi secara tidak langsung atau pembelajaran online.⁹

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran bahasa asing yang diajarkan dalam kurikulum di lembaga pendidikan di bawah naungan Kementerian Agama. Sedangkan bahasa arab itu sendiri merujuk pada kalimat-kalimat yang dipergunakan oleh orang Arab untuk mengungkapkan tujuan, pikiran dan perasaan mereka.

Di dalam Bahasa Arab itu terdapat keterampilan-keterampilan atau biasa disebut dengan *maharoh*. Keterampilan berbahasa dalam bahasa arab terdiri dari dua kata, yaitu *Maharah* yang berarti keterampilan atau kemahiran, dan *Lughowiyah* yang berarti kebahasaan/berbahasa. Secara istilah *maharah* adalah kemahiran atau keterampilan yang harus

⁸ Astadi'ul Aimmah & Wahyuaji, *Menatap Lebih Akrab: Antologi Hasil Penelitian Pembelajaran* (Sidoarjo: Caremedia Communication, 2022), hlm. 55

⁹ Muchsinul Khuluq, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab* (Surabaya: Duta Media, 2019), hlm. 33.

dikembangkan dalam pembelajaran bahasa. *Maharotul Lughowiyah* atau keterampilan berbahasa di dalam bahasa Arab itu terdiri dari empat jenis maharah atau keterampilan, yaitu keterampilan menyimak (*Maharotul Istima*), Keterampilan berbicara (*Maharotul Kalam*), Keterampilan Membaca (*Maharotul qiroah*), dan Keterampilan menulis (*Maharotul Kitabah*).¹⁰

Pembelajaran bahasa Arab adalah proses interaksi peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku Peserta didik dimana mereka dapat memahami, mengerti dan menguasai keterampilan bahasa arab yang meliputi menulis, membaca, mendengarkan, berbicara dengan baik dan benar.¹¹

Dari penjelasan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab merupakan kegiatan belajar mengajar bahasa asing yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik

3. Ekstrakurikuler Arabic Club

Kegiatan Ekstrakurikuler menurut Asman adalah pembelajaran di luar kelas dan layanan konseling yang bertujuan untuk mengembangkan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, peluang, keterampilan dan minatnya melalui kegiatan yang diselenggarakan oleh guru yang berkualifikasi dan berwenang secara khusus.

Sementara itu, menurut Karim, melalui ekstrakurikuler Peserta didik diarahkan untuk memperoleh sifat-sifat yang abadi dan universal seperti jujur, disiplin, menghargai pluralism, empati, dan kasih sayang melalui kegiatan ekstrakurikuler dan semua aspek tersebut sangat menunjang keberhasilan masa depan Peserta didik.¹²

Berdasarkan argumen para ahli dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler merupakan wahana mengembangkan bakat dan minat

¹⁰ Teuku Sanwil, MA, Rizka Utami, *Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Peserta didik SD/MI*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hlm 33.

¹¹ علي ريبضا. المرجعي في اللغة العربية في نحوها وصرفيها : جوز ١ بيرت : دار الفكر

¹² Ria Yuni Lestari, "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik", *Untirta Civic Education Journal*. Vol.1, No.2. 2016

Peserta didik di luar jam pelajaran melalui kegiatan yang diselenggarakan oleh guru untuk menunjang keberhasilan Peserta didik.

4. MTs N 03 Banyumas

Madrasah Tsanawiyah Negeri merupakan lembaga pendidikan formal atau setara dengan lembaga pendidikan tingkat menengah pertama dibawah naungan Kemenag. MTs N 03 Banyumas didirikan secara resmi pada tanggal 4 Agustus 1983 dan terletak di Desa Silado Kecamatan Sumbang kabupaten Banyumas. Sistem Pembelajaran di sini menggunakan Kurikulum merdeka bagi kelas VII dan VIII yang sesuai dengan tingkat pendidikannya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Ekstrakurikuler Arabic Club di MTs N 03 Banyumas adalah suatu studi atau peneliti tentang penerapan pembelajaran ekstrakurikuler, yaitu arabic club yang dilaksanakan di MTs N 03 Banyumas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas oleh sebab itu rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Penerapan Proyek Penguatan profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Arabic Club di MTs N 03 Banyumas?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Seiring dengan suatu rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan dari sebuah penelitian ini adalah untuk :

- a. mendeskripsikan bagaimana penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam pembelajaran bahasa Arab melalui kegiatan ekstrakurikuler Arabic club di MTs N 03 Banyumas.
- b. Mendeskripsikan manfaat Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran bahasa Arab melalui kegiatan ekstrakurikuler

Arabic club di MTs N 03 Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Untuk Menambah wawasan atau pengetahuan terkait dengan Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Bahasa Arab.

b. Secara Praktis

1) Bagi Lembaga Pendidikan

Diharapkan dapat memberi manfaat kepada pihak lembaga pendidikan agar bisa menjadi salah satu bentuk motivasi agar lebih berkembang dalam pembelajaran.

2) Bagi Pembaca

Diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca agar bisa menjadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

3) Bagi Peneliti berikutnya

Diharapkan untuk penelitian berikutnya bisa mempermudah dalam penyelesaian tugas peneliti tersebut, dan bisa menjadi motivasi peneliti selanjutnya

E. Kajian Pustaka

Untuk memahami lebih lanjut mengenai penelitian yang ditulis oleh peneliti yang bertemakan “Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Bahasa Arab melalui kegiatan Ekstrakurikuler Arabic Club di MTs N 03 Banyumas” maka peneliti mempelajari beberapa pustaka yang berkaitan dengan tema penulis gunakan, yaitu :

Pertama, dalam Jurnal pendidikan yang berjudul *Projek Paradigma Penggerak Untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yang diteliti oleh Iis Nurasih, Arita marini, dkk* yaitu bahwa perilaku yang sesuai dengan nilai- nilai pancasila yang kemudian dikenal dengan profil karakter Peserta didik pancasila yang memiliki enam dimensi utama yaitu beriman, bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia, mandiri, berwawasan kritis, kreatif,

bekerja sama dan keanakeragaman yang global. Kemudian Nilai kearifan lokal dalam paradigma baru pendidikan menuju profil pelajar pancasila pada dasarnya peserta didik diajar mengerjakan proyek yang disiapkan oleh guru dengan menguasai kearifan local. Paradigma baru dalam kurikulum belajar mandiri mencoba menggali kompetensi Peserta didik melalui minat dan bakat dengan menggali keragaman yang mendunia yang ada di lingkungan peserta didik.

Kedua, Dalam jurnal Pendidikan yang diteliti oleh Naning Hidayati, Dian Hidayati,dkk dengan judul Implementasi Pembelajaran Proyek Pada Sekolah Penggerak di Era Digital yaitu, Di SMP Muhammadiyah Al-Mujahidin Gunung Kidul sebagai Pelaksana Program Sekolah Penggerak angkatan I itu menerapkan pembelajaran proyek pelajar pancasila selalu mengacu pada panduan dari kemdikbudristek. Kemudian ditandainya pembelajaran yang efektif yaitu dengan tercapainya nilai-nilai karakter Profil pelajar Pancasila sesuai dengan yang ditargetkan satuan pendidikannya. Ada beberapa elemen atau dimensi profil pelajar pancasila yaitu, beriman, bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa serta berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, kreatif.

Ketiga, Pada Skripsi Zakiyatul Nisa yang berjudul bahwa Implementasi Ketremampilan Pembelajaran Abad 21 Berorientasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Al-Falah Deltasari Sidoarjo bahwa Profil Pelajar Pancasila merupakan perwujudan peserta didik Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki sebuah kompetensi global dan berperilaku dengan nilai-nilai pancasila, dengan enam cirri utama dalam nilai pancasila yaitu beriman, bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebhinekaan yang mendunia, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Kemudian Implementasi keterampilan pembelajaran abad 21 berorientasi merdeka belajar pada pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila ditemukan dengan hasil bahwa pada abad 21 jembatannya melalui pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila. Didalam konsep profil pelajar pancasila terhdapat

pembelajaran yang dibutuhkan di era pembelajaran abad 21 yang biasa disebut 4C, *Creative* (Kreatifitas), *Critical Thinking* (Berfikir keras), *Communication* (Komunikasi), *Collaboration* (Gotong royong)

Persamaan dari beberapa jurnal dan skripsi tersebut bahwa Profil Pelajar Pancasila itu ada enam dimensi atau enam elemen utama yang harus diperhatikan, kemudian di dalam kurikulum merdeka ini Peserta didik dituntut untuk berkreasi dan berfikir kritis. Sedangkan Perbedaan dari beberapa jurnal dan skripsi yaitu pada metode dan strateginya, disini peneliti menggunakan metode field research dan lebih menekankan pada praktik atau penerapannya sedangkan yang ada di jurnal ataupun skripsi yang sudah dijelaskan oleh peneliti diatas bahwa ada beberapa jurnal yang menggunakan library research dan disini lebih ditekankan pada teorinya daripada penerapannya.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk Mempermudah dalam memahami penulisan skripsi ini dan memberikan sebuah gambaran menyeluruh tentang skripsi ini, maka peneliti akan menyajikan sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab, diantaranya

Bab pertama, berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, sistematika pembahasan.

Bab kedua, berisi tentang landasan teori yang berkaitan tentang apa yang sudah penulis teliti, yaitu mengenai penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Ekstrakurikuler Arabic Club MTs N 03 Banyumas.

Bab ketiga, berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat, berisi tentang penyajian data, analisis data pada hasil penelitian yang terdiri dari sub Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar

Pancasila dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Ekstrakurikuler Arabic Club di MTs N 03 Banyumas.

Bab kelima, merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran dan kata penutup.

Kemudian bagian akhir dari skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran- lampiran, dan daftar riwayat hidup.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Implementasi

Konsep implementasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *to implement*. Dalam kamus besar Webster berarti “*to implement to provide the means for carrying out and to give practical effect*”. Penyediaan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang memiliki efek atau dampak terhadap sesuatu disebut implementasi. Istilah ini berasal dari kata bahasa Inggris “*to implement*” yang berarti mengimplementasikan.¹³

Secara sederhana, implementasi berarti pelaksanaan atau penerapan. Implementasi, menurut kamus besar bahasa Indonesia, berarti penerapan. Browne dan Wildavsky berpendapat bahwa “Implementasi adalah perluasan aktivitas yang menyesuaikan. Adapun Schubert berpendapat bahwa “implementasi adalah sistem rekayasa”.¹⁴

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, kata “implementasi” mengacu pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Implementasi dapat didefinisikan sebagai penerapan atau operasionalisasi suatu aktivitas untuk mencapai suatu tujuan atau tujuan tertentu berdasarkan ungkapan “mekanisme” yang berarti bahwa implementasi bukan sekedar aktivitas, melainkan suatu kegiatan yang direncanakan dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan standar tertentu untuk mencapai tujuan.

B. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

1. Pengertian Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila

Permendikbudristek No.56/M/2023 dengan bantuan standar kompetensi lulusan profil pelajar berprestasi, P5 adalah kegiatan belajar bersama berbasis proyek yang bertujuan untuk meningkatkan

¹³ Desi Permata sari, dkk. *Implementasi Transaksi Penjualan menjadi Laporan Keuangan* (Padang : CV. Gita Lentera, 2023), hlm. 63.

¹⁴ Arinda Firdianti, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah* (Lampung : CV Gre Publishing, 2018), hlm. 7

Upaya, kemampuan, dan karakter yang sesuai dengan Pancasila. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila sebelumnya hanya digunakan di sekolah penggerak. Namun, P5 berlaku untuk semua sekolah dengan kurikulum Merdeka pada tahun ajaran 2022/2023.¹⁵

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan bagian integral dari implementasi kurikulum merdeka (ICC). P5 merupakan upaya untuk mewujudkan peserta didik Pancasila mengetahui bagaimana berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila: keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, keberagaman global, gotong royong, kemandirian, berpikir kritis dan kreatif.¹⁶

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila adalah sebuah pendekatan pembelajaran melalui proyek dengan sasaran utama mencapai dimensi profil pelajar Pancasila. Peserta didik akan belajar menelaah tema-tema tertentu yang menjadi prioritas setiap tahunnya.¹⁷ Dengan menjalankan P5 tersebut, guru diharapkan bisa mendampingi proses pembelajaran peserta didik untuk bisa menumbuhkan kapasitas dan karakter yang luhur.

Menurut Mendikbud Profil Pelajar Pancasila merupakan profil lulusan yang dirancang untuk menunjukkan karakter dan kompetensi yang diharapkan. Untuk memantapkan nilai-nilai luhur Pancasila, peserta didik dan pemangku kepentingan menetapkan enam indikator atau elemen profil pelajar Pancasila yang terdapat dalam Restra Kemendikbud.¹⁸

Dapat peneliti simpulkan bahwa proyek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan kegiatan yang berbasis proyek pada kurikulum merdeka yang dirancang sesuai dengan pencapaian kompetensi dan

¹⁵ Tutty, Ade. dkk. *Proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan standar nasional Pendidikan di sekolah menengah kejuruan.* (Indramayu : CV Adanu Abimata, 2023), Hlm 76.

¹⁶ Clowdy Tumembouw. *Pengajar Praktik Guru penggerak.* (Sulawesi utara : Kemdikbudristek, 2023). Hal 17

¹⁷ R. Kebudayaan. *Buku Saku Tanya jawab Kurikulum Merdeka.* (Jakarta : Kemdikbud RI, 2021). Hlm 33

¹⁸ Ismail, S., dkk. “ Analisis Kebijakan Penguatan Karakter dalam Mewujudkan Pelajar Pancasila di Sekolah”. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol 2 No 1. 2021. Hal 79-80.

karakter profil pelajar Pancasila. Rancangan proyek profil pelajar pancasila disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan satuan Pendidikan yang dilakukan secara fleksibel pada aspek muatan kegiatan dan alokasi waktu pelaksanaan. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila disusun secara terpisah dari kegiatan intrakurikuler baik dari segi tujuan, muatan, dan kegiatan proses belajar. Proyek tidak harus serta merta berhubungan dengan tujuan yang terdapat pada isi materi pembelajaran intrakurikuler.

2. Unsur-Unsur Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Enam point utama atau biasa disebut unsur-unsur P5 diantaranya :

- a. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.

Secara bahasa, iman berarti membenarkan (Tashdiq), sedangkan secara istilah adalah orang yang meyakini kebenaran dengan mengatakan secara lisan dan di terapkan dalam tindakan. Beriman diambil dari kata “Iman” yang berarti keimanan yang teguh yang ditandai dengan ketundukan jiwa serta ditandai dengan adanya melakukan apa yang dikehendaki keimanan.¹⁹

Dalam Al-Qur’an, iman disebutkan dengan pelafalan yaqin atau meyakini. Seperti pada surat Al-Baqarah ayat 4 dan surat Al-An’am ayat 75. Dalam surat Al-Baqarah ayat 4

وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنزِلَ مِنْ قَبْلِكَ ۖ وَالْآخِرَةَ هُمْ يُوقِنُونَ

Artinya:

“Dan mereka yang beriman kepada (Al-Qur’an) yang diturunkan kepadamu (Muhammad) dan (kitab-kitab) yang telah diturunkan sebelum engkau, dan mereka yakin akan adanya akhirat.”²⁰

Sementara itu, iman juga disebutkan dalam surat Al-Anam ayat 75:

وَكَذَلِكَ نُرِي إِبْرَاهِيمَ مَلَكُوتَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَلَيَكُونَ مِنَ الْمُوقِنِينَ

Artinya:

¹⁹ Safaria, T. “Perilaku Keimanan, Kesabaran dan syukur dalam memprediksi Subjective Wellbeing Remaja”, *Jurnal Humanitas*, Vol. 12, NO. 02, 2018.

²⁰ القرآن الكريم، سورة البقرة : ٤ . (الجوز الاول، ص. ٣)

“Dan demikianlah, Kami memperlihatkan kepada Ibrahim kekuasaan (Kami yang terdapat) di langit dan di bumi, dan agar dia termasuk orang-orang yang yakin.”²¹

Dari kedua surat tersebut mengandung arti bahwa kata yaqin dan tashdiq yang berarti amalan hati. Iman juga dapat diartikan sebagai ucapan hati yang terbentuk melalui keyakinan di dalam hati.

Beberapa surat dalam Al-Qur'an lainnya juga menyebutkan tentang keimanan dari seorang muslim salah satunya Surat Al-baqarah ayat 136.

قُولُوا آمَنَّا بِاللَّهِ وَمَا أُنزِلَ إِلَيْنَا وَمَا أُنزِلَ إِلَىٰ إِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ وَالْأَسْبَاطِ
وَمَا أُوتِيَ مُوسَىٰ وَعِيسَىٰ وَمَا أُوتِيَ النَّبِيُّونَ مِنْ رَبِّهِمْ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِنْهُمْ وَنَحْنُ لَهُ
مُسْلِمُونَ

Artinya :

Katakanlah, “Kami beriman kepada Allah dan kepada apa yang diturunkan kepada kami, dan kepada apa yang diturunkan kepada Ibrahim, Ismail, Ishak, Yakub dan anak cucunya, dan kepada apa yang diberikan kepada Musa dan Isa serta kepada apa yang diberikan kepada nabi-nabi dari Tuhan mereka. Kami tidak membeda-bedakan seorang pun di antara mereka, dan kami berserah diri kepada-Nya.”

Dengan mengacu pada surat Al-Baqarah, iman yang dianut oleh umat muslim dapat didefinisikan oleh peneliti bahwa sebagai kepercayaan maupun keyakinan yang tertanam dalam hati dan dimanifestasikan melalui perkataan dan tindakan. Keyakinan ini mencakup kepercayaan akan lima rukun islam.

Taqwa adalah landasan agama, dan seorang hamba dapat naik ke tingkat keyakinan yang lebih tinggi dengan taqwa. Taqwa adalah bekal kalbu dan jiwa manusia, karena dengan taqwa hati dan jiwa manusia memperoleh konsumsi bekal. Hanya dengan bersandar pada taqwa seseorang dapat berhubungan (dengan Tuhannya) dan

²¹ القرآن الكريم, سورة الانعام : 75

memperoleh keselamatan.²²

Sehubungan dengan definisi taqwa menurut pengertian Syari'at, Ibnu Qayyim mengatakan bahwa hakikat taqwa adalah mengikuti perintah dan larangan Allah, dengan iman dan mengharapkan pahala-Nya. Oleh karena itu, seorang hamba yang bertaqwa akan melakukan apa yang diperintahkan oleh Allah karena dia percaya pada perintah-Nya dan meninggalkan apa yang dilarang. Orang yang bertaqwa merupakan orang yang takut kepada Allah SWT.²³

Dalam hal ini, peserta didik diharapkan untuk mempelajari ajaran agama dan keyakinan agama, memiliki hubungan yang baik dengan Tuhan Yang Maha Esa, dan menggunakan apa yang mereka ketahui dalam kehidupan sehari-hari. Pelajar Pancasila memahami arti moralitas, keadilan sosial, spiritualitas, dan kecintaan terhadap agama, manusia, dan alam. Mereka juga memahami apa arti beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dengan kepercayaan yang teguh, memelihara diri dengan taqwa dan selalu mengutamakan berakhlak mulia.

b. Berkebhinekaan Global

Bhineka Tunggal Ika adalah moto atau semboyan Indonesia, Bhineka artinya keberagaman atau berbeda-beda, tunggal artinya satu dan ika artinya itu, maka Bhineka tunggal ika yaitu berbeda-beda akan tetapi tetap satu kesatuan.²⁴ Menurut peneliti bahwa ada dua tujuan penting untuk Berkebhinekaan global. Pelajar muslim harus mencintai negara sendiri. Karena hal ini adalah suatu kewajiban setiap warga negara, dikarenakan Tuhan menitipkan kita di dunia sehingga sifat ini secara alami melekat pada diri manusia.

²² Muhammad bin Shalih Al-Munajjid, dkk. *Pelajaran Tentang Taqwa*. (Bantul : Hikam Pustaka, 2021), hlm 43

²³ Daeng Naja, *Fiqih Akad Notaris*, (Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hlm 106.

²⁴ Salim, M. " Bhineka Tunggal Ika sebagai Perwujudan Ikatan-Ikatan Adat-adat Masyarakat Adat Nusantara. " . *Al-Daulah*, Vol. 06, No. 01, 2017. hlm 67.

Hal ini dianjurkan oleh agama islam selama tidak bertentangan dengan ajaran atau nilai-nilai Islam.

Dalam agama Islam, cinta tanah air sudah diatur agar manusia dapat berperan secara optimal dalam membangun kehidupan berbangsa dan bernegara serta memiliki keseimbangan antara hidup dunia dan akhirat.²⁵

Elemen penting dari berkebhinekaan global meliputi mengenal dan menghargai budaya seseorang, kemampuan untuk berkomunikasi secara interkultural saat berinteraksi dengan orang lain, dan refleksi dan tanggung jawab.²⁶ Pelajar Indonesia mempertahankan budaya luhur, lokalitas, dan identitasnya serta tetap berpikiran terbuka saat berinteraksi dengan orang lain, sehingga menumbuhkan rasa saling menghargai dan menciptakan budaya baru yang baik dan tidak bertentangan dengan budaya luhur bangsa.

c. Bergotong royong

Gotong royong merupakan kemampuan untuk melakukan tugas secara tim dan bekerja sama, yang membuat pekerjaan menjadi mudah, cepat dan ringan. Mampu melakukan kegiatan bersama-sama, berkolaborasi untuk mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan orang-orang di sekitarnya, peduli terhadap lingkungannya, dan berkomitmen serta bisa berkontribusi untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh orang-orang di sekitarnya.²⁷

Kropotkin berpendapat bahwa gotong royong adalah komponen utama evolusi. Karena gotong royong dianggap sebagai Tindakan yang dilakukan secara naluriah oleh manusia, gotong royong tetap

²⁵ Ibad, Wasilatul. “ Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam profil pelajar Pancasila di Sekolah” . *Qudwatuna : Jurnal pendidikan Islam*, Vol. 4 No 2.2021, hlm 133-138.

²⁶ Musdalipah, dkk. “ Profil Pelajar Pancasila dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam.” *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, Vol.1 No.4 2023.Hlm 8

²⁷ Fajar Rahayuningsih, “ Internalisasi Filosofi Pendidikan Ki Hajar Dewantara dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila.” *Social: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*. Vol 1. No.3.2021

relevan dalam periode waktu manapun manusia hidup.²⁸

Pelajar Indonesia memiliki kemampuan yang pandai dalam bekerja sama. Ini adalah kemampuan untuk bekerja sama secara sukarela, yang membuat kegiatan lancar, sederhana dan mudah dilakukan. Gotong royong, peduli, dan berbagi adalah komponen dari gotong royong. Pelajar Pancasila memiliki kesempatan untuk bekerja sama dengan orang lain dalam kolaborasi yang didasarkan pada rasa manusiawi dan kepedulian terhadap negara dan bangsa mereka sendiri.²⁹ Gotong royong mengacu pada kemampuan untuk bekerja sama dengan sukarela sehingga kegiatan dapat berjalan lancar, mudah dan ringan.³⁰ Yang dimaksud dengan gotong royong adalah pelajar Pancasila yang selalu ingin bekerja sama untuk membuat pekerjaan yang berat menjadi lebih mudah dan mengajarkan kepedulian dan berbagi.

d. Mandiri

Pelajar Indonesia adalah Pelajar yang mandiri, yaitu pelajar yang bertanggungjawab terhadap proses dan hasil belajarnya sendiri. Elemen kunci dari kemandirian adalah kesadaran akan diri sendiri dan situasi yang ada serta pengaturan diri. Pelajar Pancasila merupakan pemahaman terhadap dirinya dan situasi yang dihadapinya, serta pengaturan diri untuk mencapai tujuan dan meningkatkan kualitas hidup.³¹

Menurut Poerwadarminta mandiri tidak bergantung dengan orang lain. Sedangkan menurut Bernadib mengatakan adalah ketika seseorang memiliki kemampuan untuk berinisiatif, mengatasi masalah, dan hambatan, memiliki rasa percaya diri dan dapat

²⁸ Maulana Irfan, "Metamorfosis gotong royong dalam Konstruksi social." *Prosiding KS. Riset & PKM*. Vol.4, No.1. 2017, hal 3.

²⁹Noca Yolandasari,dkk." Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di SMA Negeri 2 Gadingrejo." *Jurnal Manajemen Pendidikan Al-Mutazam*.Vol.4.No.2, 2022

³⁰Rusnaini.,dkk."Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Peserta didik." *Jurnal Ketahanan Nasional*, Vol. 27. No.02, 2021

³¹Kemendikbud. Kurikulum Perkenalan Profil Pelajar Pancasila. <https://guru.kemdikbud.go.id/kurikulum/perkenalan/profil-pelajar-pancasila/pengertian/>

melakukan tugasnya sendiri tanpa bantuan orang lain.³²

Sikap mandiri sangat diperlukan dalam kehidupan seseorang, karena sikap mandiri menjadikan Peserta didik mampu mengatur diri sendiri dan tidak bergantung kepada orang lain.

e. Berfikir Kritis

Berfikir kritis adalah proses konseptualisasi, penerapan, analisis, sintesis, evaluasi aktif, dan keterampilan yang cerdas dan disiplin. Berpikir kritis adalah pemikiran yang memiliki tujuan rasional dan berorientasi pada tujuan yang dapat menganalisis informasi dan ide secara cermat dan logis dari berbagai sudut pandang.³³

Silverman dan Smith mendefinisikan berpikir kritis sebagai “berpikir yang memiliki maksud, masuk akal, dan berorientasi dengan tujuan” dan “kecakapan untuk menganalisis suatu informasi dan ide-ide secara hati-hati dan logis dari berbagai macam perspektif”³⁴ Menurut Ibrahim berpikir kritis merupakan salah satu modal dasar atau modal intelektual yang sangat penting bagi setiap orang, dan merupakan bagian penting dari kedewasaan manusia yang harus dipraktikkan seiring dengan pertumbuhan intelektual manusia.³⁵

Beberapa ahli telah mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Paul and Elder mendefinisikan karakteristik berpikir kritis sebagai berikut :

- 1) Merumuskan pertanyaan dan jawaban yang jelas dan akurat

³²Rifqi Hidayat. Pengaruh Kemandirian Terhadap..., (Purwokerto : Fakultas Agama Islam UMP,2017).

³³ Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. *Panduan Pengembangan Proyek Pancasila Penguatan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA) Profil Pelajar*. (Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan : Jakarta,2021).

³⁴ Zubaidah, S. “ Berpikir Kritis : Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi yang Dapat Dikembangkan Melalui Pembelajaran Sains.” *Jurnal Nasional Sains*, Vol. 16, No.01,2010, hal 2.

³⁵ Sihotang, K. *Berpikir Kritis Kecakapan Hidup di Era Digital*. (Yogyakarta : PT Kanisius,2019).

dari suatu masalah.

- 2) Mengumpulkan informasi yang relevan dan menggunakan pemikiran secara efektif.
- 3) Menunjukkan dan menyelesaikan masalah dengan baik sesuai dengan standar dan kriteria yang relevan.
- 4) Tetap terbuka, dan
- 5) Berkomunikasi secara efektif.

Facione berpendapat bahwa indikator berpikir kritis terdiri dari enam komponen diantaranya; interpretasi, analisis, evaluasi, kesimpulan, penjelasan, dan pengaturan diri. Pembelajaran yang difokuskan pada siswa tidak hanya memaksa siswa untuk banyak menggunakan hafalan, tetapi juga memberikan tugas untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa dapat dilatih melalui pembelajaran yang memerlukan eksplorasi, eksperimen, penemuan, dan pemecahan masalah serta pembelajaran dalam kelompok kecil.

Pelajar yang berfikir kritis mampu memproses data secara kualitatif dan kuantitatif secara objektif, menganalisis, mengevaluasi, dan menarik kesimpulan.³⁶

Salah satu ayat yang menjadi dalil berfikir kritis yaitu Q.S Ali Imron/3:190-191. Ayat tersebut menunjukkan bahwa Allah tidak menciptakan segala sesuatu secara sia-sia tanpa alasan, tujuan atau manfaat. Selain itu, Allah memberi manusia akal untuk digunakan sebaik mungkin, yaitu untuk bertafakur atau mengingat Allah melalui segala Ciptaan-Nya.³⁷

Yang dimaksud bernalar kritis adalah pelajar Pancasila memiliki kemampuan untuk menganalisis dan mempertimbangkan informasi secara kritis, sehingga tidak mudah menelan informasi

³⁶ Rusnaini., dkk. “ Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Peserta didik.” *Jurnal Ketahanan Nasional*, Vol.27, No. 02, 2021, hlm 240.

³⁷ Musdalipah, dkk. “Profil Pelajar Pancasila Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* Vol.1 No.4, 2023, hlm 12.

secara mentah dan tepat dalam mengambil.

f. Kreatif

Menurut Semiawan, Kreativitas dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk memberikan ide-ide baru dan menerapkannya dalam pemecahan masalah. Kreativitas termasuk ciri-ciri aptitude seperti kelancaran (fluency), keluwesan (flexibility), dan keaslian (originality) dalam pemikiran, serta ciri-ciri non-aptitud seperti rasa ingin tahu, senang mengajukan pertanyaan, dan selalu mencari sesuatu yang baru.³⁸

Mayesky berpendapat bahwa pengertian kreativitas adalah cara berpikir dan melakukan sesuatu menurut gaya diri sendiri dan bersifat individual. Hendrick mengatakan bahwa kreativitas adalah proses mengungkapkan pengalaman masa lalu dan mengintegrasikan pengalaman umum ke dalam desain, ide atau produk baru. Ausabel menjelaskan pengertian kreativitas adalah keterampilan yang terdiri dari fluiditas, fleksibilitas, orisinalitas, kehalusan, dan redefinisi. Kreativitas, menurut Jamiris, adalah kemampuan mental untuk menjelaskan empat tahap pemecahan masalah, persiapan, pematangan (inkubasi), gagasan baru (iluminasi) dan evaluasi.³⁹

Pada tingkatan individu, berpikir kreatif akan memungkinkan pengembangan kepribadian dan menjadi titik tolak yang membantu meningkatkan kualitas kehidupan secara keseluruhan, sehingga menjunjung tinggi dan membantu perubahan. Pemikiran kreatif juga memungkinkan untuk melakukan perubahan yang besar dalam kehidupan dan mengatasi masalah seperti ketakutan, tertekan, frustrasi, emosi, dan perasaan negatif lainnya.⁴⁰

³⁸ Agustina Hariani Panjaitan. "Creative Thinking (Berpikir Kreatif) dalam Pembelajaran Matematika". *Aba Journal*. 2017

³⁹ Luluk Asmawati. "Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Terpadu Berbasis Kecerdasan Jamak." *Jurnal Pendidikan Usia Dini*. Vol 11 No.1. 2017
DOI: <https://doi.org/10.21009?JPUD.111>

⁴⁰ Al-Uqshari, Y. *Melejit dengan kreatif*. (Jakarta : Gema Insani, 2005)

Menurut Supraidi, kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk membuat sesuatu yang baru, baik dari gagasan maupun hasil nyata, yang sebanding dengan apa yang sudah ada. Kreativitas adalah kemampuan berpikir tingkat tinggi yang menunjukkan peningkatan kemampuan berpikir melalui proses integrasi, diferensiasi, diskontinuitas, dan sukses diantara tahap perkembangan. Kreativitas, menurut Semiawan adalah kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru dan menggunakannya untuk memecahkan masalah. Menurut Chaplin, kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan gaya baru dalam seni, permesinan, atau pemecahan masalah dengan metode-metode baru⁴¹

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian kreativitas adalah suatu keterampilan yang terdiri dari empat sifat, yaitu fluiditas, fleksibilitas, orisinalitas, dan kehalusan. Kemampuan kreativitas tersebut dapat dilaksanakan dengan empat tahap, yaitu tahap persiapan, inkubasi, iluminasi, dan Verifikasi.

C. Pembelajaran Bahasa Arab

1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran substantinya merupakan kegiatan mengajar yang dilakukan guru secara maksimal agar Peserta didik dapat mempelajari materi tersebut dengan baik. Pembelajaran adalah usaha guru untuk menciptakan materi pembelajaran tertentu yang menunjang tercapainya tujuan.

Kata Pembelajaran berasal dari kata “Belajar”, yang memiliki awalan “pe-“ dan akhiran “an”. Belajar adalah Tindakan yang wajar yang dilakukan seseorang untuk meningkatkan kualitas dirinya. Hal ini didukung oleh pendapat Slameto, yang menyatakan bahwa belajar

⁴¹ Masnona. *Kreativitas Guru Pai dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik di SD N 49 Karanganyar Gedong Tataan*. (Lampung : IAIN Raden Intan, 2017).

adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk mengubah tingkah lakunya secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Uno menegaskan bahwa belajar adalah tingkah laku yang relative permanen dan dapat terjadi sebagai hasil praktek atau penguatan yang dimotivasi untuk mencapai tujuan tertentu.⁴²

Sedangkan pembelajaran menurut Depdiknas pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa, guru, dan sumber belajar dalam lingkungan Pendidikan, baik formal maupun non formal. Namun, Gagne mengatakan bahwa pembelajaran mengacu pada usaha mengajarkan siswa. Gagne menyatakan bahwa pembelajaran adalah serangkaian aktivitas yang membantu seseorang belajar dengan lebih mudah dan mencapai hasil belajar yang optimal.⁴³ Jadi, pembelajaran dapat dipahami sebagai upaya pendidik dan siswa dalam interaksi belajar supaya siswa dapat belajar dengan efektif dan efisien.

Dalam Bahasa Arab, pengajaran atau pembelajaran diisitilahkan dengan *ta'lim*, mashdar dari *'allama*. *Asluhu 'Alima*, berarti “mengetahui atau mengerti”. *Ta'lim* berarti suatu kegiatan yang menunjukkan penyampaian pengetahuan yang sedang dilakukan di dalam kelas dengan menggunakan berbagai media pembelajaran.⁴⁴

Pembelajaran bahasa Arab adalah kegiatan belajar mengajar bahasa Arab yang dilakukan oleh guru dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa asing. Pembelajaran bahasa Arab dilakukan untuk memperoleh keterampilan berbahasa dan keterampilan berbicara bahasa Arab sedemikian rupa sehingga memperoleh keterampilan berbahasa yang mencakup empat aspek diantaranya, keterampilan membaca, keterampilan menulis, keterampilan berbicara, keterampilan

⁴² Syukra Vadilah, dkk. “ Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri Bantu Mandi Tilatang Kamang.” *Jurnal Arabia*, Vol. 8 No.1. 2016, hal 53.

⁴³ Maryanto. Pembelajaran Bahasa Arab di MAN Karanganyar. (Surakarta : UMS, 2013).

⁴⁴ Lady Farah Aziza, dkk. “Keterampilan Berbahasa Arab dengan Pendekatan Komprehensif.” *El-Tsaqafah : Jurnal Jurusan PBA*. Vol 19. No.1. 2020

mendengarkan.

2. Keterampilan Bahasa Arab (*Maharah Al-Lughoh ‘Arabiyyah*)

Maharah dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan kemahiran, keterampilan atau kecakapan. Sedangkan dalam bahasa Inggris *maharah* disebut dengan skill sehingga, *maharah* dalam bahasa Arab adalah keterampilan-keterampilan yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa Arab baik dari segi reseptif maupun segi produktif.⁴⁵ Keterampilan secara umum merupakan suatu hal yang bersifat individual yang hanya dapat diperoleh melalui pelatihan ilmiah bagi setiap pembelajar.⁴⁶

Keterampilan dalam berbahasa mencakup empat keterampilan, yaitu keterampilan mendengar (*Maharah Al-Istima’*), berbicara (*Maharah Al-Kalam*), membaca (*Maharah Al-Qiroah*), dan menulis (*Maharah Al-Kitabah*).⁴⁷ Untuk belajar Bahasa Arab, keempat komponen ini sangat penting, karena keempat keterampilan tersebut adalah keterampilan yang tidak dapat dipisahkan dan menunjang dalam pencapaian keterampilan berbahasa.

a. Keterampilan Mendengar (*Maharah Al-Istima’*)

Istima’ merupakan kumpulan fitur bunyi yang terkandung di dalam kosakata. Keterampilan *Istima’* focus pada kemampuan mendengarkan dengan mempertahankan konteks. Mendengar adalah kemampuan awal yang dilakukan oleh individu dalam proses pembelajaran Bahasa. Menyimak dapat berfungsi sebagai pengukur tingkat kesulitan yang dialami oleh individu yang sedang belajar Bahasa, karena melalui kemampuan ini kita dapat mengetahui pemahaman dialeknya, pola pengucapannya, struktur bahasanya dan

⁴⁵ Abdal Chaqil Harimi, “ Pembelajaran Maharah Bahasa Arab berbasis Inklusif.” *Tarling : Jurnal of Language Education*. Vol 1 No.2. 2018

⁴⁶ بارس حليلة. مهارات العربية مهارات القراءة والكتابة السنة الثالثة ابتدائي انموذج

⁴⁷ Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab MI Metode Aplikatif & Inofatif Berbasis ICT*. (Surabaya: PMN, 2011) Hlm.43.

lain sebagainya.⁴⁸

Keterampilan mendengar adalah keterampilan seseorang untuk mencerna atau memahami apa yang ia dengar dari si pembicara. Dan keterampilan ini adalah keterampilan yang paling dasar yang di butuhkan oleh pelajar bahasa Arab.

b. Keterampilan Berbicara (*Maharah Al-Kalam*)

Kemampuan berbicara merupakan kelanjutan dari mendengarkan. Kedua keterampilan ini saling berkaitan. Orang yang pendengarannya baik kemungkinan besar mampu berbicara dengan baik, sedangkan orang yang pendengarannya tidak baik tidak dapat berbicara dengan baik. Hal ini memungkinkan guru bahasa bisa melaksanakan pembelajaran keterampilan berbicara serta keterampilan mendengarkan siswa. Pemahaman siswa terhadap topik diskusi yang diperoleh selama mendengarkan dapat dijadikan titik tolak dalam pengajaran berbicara.⁴⁹

Mendengarkan saja tidak cukup untuk menunjang perkembangan lebih lanjut pelajar bahasa Arab dalam pembelajaran. Namun, setelah memiliki keterampilan mendengarkan yang baik, pelajar bahasa Arab harus mampu meniru apa yang didengarnya, dengan cara mengungkapkan apa yang telah dipelajarinya dalam keterampilan mendengarkan ini. Keterampilan berbicara ini menjadikan siswa sebagai subjek yang aktif dalam pelau bahasa.

c. Keterampilan membaca (*Maharatul Al-Qiroah*)

Keterampilan membaca mempunyai keunggulan dibandingkan keterampilan mendengarkan dalam menyampaikan materi bahasa karena keterampilan bahasa lebih akurat dibandingkan keterampilan mendengarkan. Seseorang yang sedang belajar dengan

⁴⁸ Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab MI Metode Aplikatif & Inofatif Berbasis ICT*.....Hlm.45.

⁴⁹ Lady Farah Azizah, Ariadi Muliansyah. “ Keterampilan berbahasa Arab Dengan Pendekatan Komprehensif”.....hlm 61

menggunakan kemampuan membaca dapat belajar dari majalah, buku dan surat kabar berbahasa Arab. Dengan cara ini siswa bisa memperoleh lebih banyak kosakata dan bentuk bahasa lainnya yang berguna dalam komunikasi.⁵⁰

Dapat peneliti simpulkan bahwa keterampilan membaca ini mempunyai keunggulan yang banyak salah satunya dengan adanya membaca bisa menambah kosakata baru yang lebih banyak dan bisa memahami kosakata tersebut dengan jelas.

d. Keterampilan Menulis (Maharatul Al-Kitabah)

Menurut Abdullah Al-Ghali dan Abdul Hamid Abdullah, *maharah kitabah* adalah proses menggambar huruf dengan tulisan yang jelas tanpa keraguan dan kesamaran dengan memperhatikan keutuhan kata sesuai dengan kaidah penulisan Bahasa Arab yang diakui penutur asli, yang pada akhirnya dapat memberi makna dan arti yang spesifik. Menurut Acef Hermawan, *maharah kitabah* adalah kemampuan untuk menggambarkan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari hal-hal sederhana seperti menulis kata-kata hingga hal-hal yang lebih kompleks seperti mengarang. Moh Amin Santoso mengatakan *maharah kitabah* adalah kemahiran menulis dan mengungkapkan pikiran atau perasaan.⁵¹

Dalam definisi yang diberikan oleh para ahli di atas, ada dua komponen utama yang terdiri dari kemampuan menulis. Pertama kemampuan untuk membentuk huruf, yaitu mengubah tanda bunyi menjadi tanda tulis. Kedua, kemampuan untuk menulis emosi dan pikiran. dari dua komponen ini jelas bahwa kemahiran menulis ditujukan untuk belajar menulis huruf yang lebih dikenal sebagai imla (dikte) dan khat (tulisan artistic arab tau kaligrafi), serta mengungkapkan pikiran dalam bentuk insya' (mengarang).

⁵⁰ Lady Farah Azizah, Ariadi Muliansyah. "Keterampilan berbahasa Arab Dengan Pendekatan Komprehensif".....hlm 61

⁵¹ Ahmad Rathono. "Maharah Kitabah dalam Pembelajaran Bahasa Arab Tarbiya Islamica" *Jurnal Keguruan dan Pendidikan Islam*. Vol.1 No.1. 2020.hlm 1-8

Menurut Acef Hermawan, *imla'* adalah jenis tulisan yang menekankan rupa atau postur huruf saat membentuk kata-kata dan kalimat. Menurut Mahmud Ma'ruf *imla'* berarti menulis huruf sesuai posisinya dengan benar dalam kata untuk mencegah interpretasi yang salah.⁵² Untuk meningkatkan kemahiran menulis, kedua komponen tersebut harus di latih secara menyeluruh. Karena *imla'* adalah tahap utama dalam menulis bahasa Arab.

D. Metode Pembelajaran Bahasa Arab

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan tugas untuk mencapai tujuan tertentu.⁵³

Tayar Yusuf menyatakan bahwa metodologi searti dengan kata “methodentic”, yang berarti penyelidikan sistematis dan penciptaan metode yang akan digunakan dalam penelitian. Dengan kata lain metodologi adalah ilmu tentang metode. Ini mencakup studi tentang berbagai metode mengajar, termasuk kelebihan dan kekurangan masing-masing metode, pilihan yang lebih tepat untuk menyajikan Pelajaran, bagaimana penerapannya dan hal-hal lainnya. Sedangkan menurut Jhos Daniel, metode pembelajaran berarti metode untuk menyajikan materi Pelajaran dan bahasa Arab. Agar mudah diterima, diserap, dan dikuasai oleh siswa dan menyenangkan.⁵⁴

Dari penjelasan sebelumnya, metode yang dimaksud penulis adalah cara yang digunakan guru untuk menyampaikan pelajaran agar lebih mudah dipahami dan diserap oleh Peserta didik.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar di lingkungan belajar. Pembelajaran adalah bantuan yang diberikan pendidik agar peserta didik dapat memperoleh ilmu dan

⁵² Hermawan, Acef. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013). Hal 6

⁵³ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Jakarta: Gramedia, 2008)

⁵⁴ Kamil Ramma, dkk. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. (Kalimantan Selatan : IAIN Antarsari Press, 2015) Hal 5-6.

pengetahuan, menguasai keterampilan dan tabiat, dan membangun sikap dan kepercayaan. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses membantu peserta didik belajar dengan baik. Pembelajaran dapat terjadi sepanjang hidup seseorang dan dapat terjadi kapan saja.⁵⁵

Menurut Al Ghalayin, Bahasa arab adalah kalimat-kalimat yang digunakan oleh orang Arab untuk menyampaikan maksud dan tujuan (pikiran dan perasaan). Bahasa Arab adalah Bahasa yang terbesar dari segi jumlah penutur dalam keluarga Bahasa Simitik, dan orang Arab menggunakan huruf hijaiyah dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain baik secara lisan maupun tulisan.⁵⁶

Selanjutnya, pembelajaran Bahasa Arab adalah proses atau kegiatan interaksi antara guru dan Peserta didik baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mencapai tujuan pembelajaran Bahasa Arab. Oleh karena itu, sebagai fasilitator, guru harus memiliki kemampuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dengan bantuan alat dan pendekatan pembelajaran yang efektif. Agar Peserta didik dengan mudah menerima dan memahami materi dan meningkatkan keterampilan Bahasa yang dituju.

Dari segi metode pengajaran, para ahli Bahasa telah mencoba merumuskan metode dan teknik praktis dalam pembelajaran Bahasa asing, termasuk bahasa Arab. William Francis M mengemukakan bahwa ada sekitar lima belas metode pembelajaran bahasa.⁵⁷ Di bawah ini adalah gambaran singkat tentang metode pembelajaran, namun tidak semua metode tersebut akan dijelaskan dalam penulisan ini.

a. Metode Gramatika Terjemah (طريقة القواعد والترجمة)

Metode gramatika terjemahan adalah metode yang menekankan pemahaman tatabahasa untuk mencapai penerjemahan, membaca dan

⁵⁵ Moh.Suardi. *Belajar dan Pembelajaran*. (Sleman : Deepublish, 2018), hlm 7.

⁵⁶ Teuku Sanwil, MA., Rizka Utami, M.Pd, dkk. *Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Peserta didik SD/MI*. (Aceh : Yayasan Penerbit Muhammad Zaini,2021), hal 10.

⁵⁷ Muh. Arif. “ Metode Langsung (Direct Method) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.” *Jurnal Bahasa dan Pengajarannya*. Vol.4. No. 1.2019

menulis.

Metode gramatika terjemahan berbasis pada gagasan bahwa semua bahasa di dunia didasarkan pada satu “logika semesta” dan bahwa tata bahasa merupakan bagian dari kedua filsafat dan logika. Dengan demikian, kemampuan untuk berpikir rasional, memecahkan masalah, dan menghafal cepat dapat ditingkatkan melalui belajar bahasa.⁵⁸

Metode terjemahan ini mempunyai beberapa keunggulan yaitu, dapat memudahkan siswa dalam memahami kosakata yang mempunyai arti serupa, perbedaan dan persamaan kosakata dapat diuraikan atau dijelaskan dalam bahasa Indonesia maupun dalam bahasa daerah siswa, serta cara ini cukup efektif digunakan untuk menyenangkan siswa agar termotivasi dalam belajar.

Metode ini juga mempunyai beberapa kelemahan, antara lain; metode ini memerlukan banyak latihan percakapan untuk mencapai keterampilan berbahasa aktif, jika tidak aktif maka tidak dapat berkomunikasi. Penggunaan metode terjemah ini memerlukan kehati-hatian karena bisa tetap pada pengajaran qawaid/tata bahasa daripada bahasa asing atau Arab yang diajarkan.⁵⁹

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa metode gramatika terjemah ini cocok diterapkan bagi peserta didik yang sudah memiliki kemampuan berbahasa yang memadai. Paling tidak perbendaharaan kata sudah terlampaui. Kemudian bagi seorang guru metode ini sangat membantu untuk menerapkan metode terjemah dalam pembelajaran bahasa Arab.

b. Metode Langsung (الطريقة المباشرة)

Metode langsung dikembangkan oleh ahli pengajaran bahasa Charles Berlitz di Jerman pada abad ke-19. Metode langsung merupakan metode yang menekankan pada penggunaan bahasa sasaran

⁵⁸ Ana Achoita.” Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya.” *Tadris: Jurnal Penelitian dan Pemikiran Pendidikan Islam*. Vol 12. No.2. 2019

⁵⁹ Edy Sulaiman. “Penerapan Metode Terjemah dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Sukorejo Situbundo. “ *Jurnal Studi Keislaman*. Vol.3 No.1. 2017

(bahasa kajian) dalam pembelajaran bahasa, dan tidak diperbolehkan menggunakan bahasa ibu. Selain itu, metode langsung dapat diartikan sebagai cara penyajian bahasa ajar dalam bahasa asing, yaitu guru menggunakan bahasa asing tersebut sebagai bahasa pengantar secara langsung.⁶⁰

Salah satu karakteristik metode langsung sebagai berikut:

- 1) Memprioritaskan keterampilan berbicara daripada keterampilan membaca, menulis, dan menterjemah
- 2) Menganggap bahwa tidak perlu menerjemahkan ke dalam bahasa ibu. Dengan kata lain, bahasa ibu tidak ada tempat sama sekali.
- 3) Menggunakan berbagai pendekatan untuk menjelaskan makna kata atau kalimat yang sulit dengan bahasa Arab seperti, memberikan penjelasan tentang maksudnya, menyebut sinonim atau antonym, dan sebagainya.
- 4) Membuat perbandingan langsung antara kata dan maknanya.
- 5) Menggunakan teknik meniru dan hafalan, dimana Peserta didik mengulang kata dan hafalan.⁶¹

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa metode langsung beranggapan dalam pembelajaran bahasa Asing sama dengan pembelajaran bahasa ibu, yaitu terjadi secara langsung, intensif dan komunikatif. Kemudian menurut metode ini, pelajar bahasa asing cukup dengan mendengarkan dan berbicara. Sementara itu, membaca dan menulis bisa dilakukan setelahnya.

c. Metode Membaca (طريقة القراءة)

Metode membaca adalah penguasaan bahasa asing dengan memulai dengan penguasaan unsur bahasa terkecil, yaitu kosakata yang didahului oleh latihan pengucapan yang benar, kemudian pemahaman.

⁶⁰ Muh. Arif. “ Metode Langsung (Direct Method) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.” *Jurnal Bahasa dan Pengajarannya*. Vol.4. No. 1. 2019, hlm 50.

⁶¹ Muh. Arif. “ Metode Langsung (Direct Method) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab”..... Hlm.51

Penguasaan unsur bahasa terkecil menentukan penguasaan bahasa secara keseluruhan, sedangkan pengucapan dan pelafalan kata yang baik dan benar merupakan dasar untuk membaca dengan baik.⁶²

Finonchiaro mengatakan bahwa membaca adalah “ bringing meaning to and getting meaning from printed or written material. “ (memilih dan memahami arti atau makna yang terkandung dalam tulisan). Tujuan membaca adalah untuk mencari dan memperoleh informasi, termasuk isi, sehingga seseorang dapat memahami yang dibaca. Oleh karena itu, menurut Ahmad Izzan, membaca adalah melihat dan memahami apa yang tertulis secara lisan, membaca dengan hati-hati, dan mengeja atau membaca Kembali apa yang tertulis.⁶³

Dari beberapa definisi maharah al-qira'ah yang telah disebutkan diatas jelas bahwa Kemahiran membaca, atau keterampilan membaca, mengacu pada kemampuan seseorang pembelajar untuk membaca dan memahami makna yang terkandung dalam sebuah tulisan dengan cara yang terampil, fasih dan tepat. Untuk mengetahui pesan apa yang ingin disampaikan penulis melalui tulisannya.

Adapun ciri metode ini sebagai berikut:

- 1) Tujuan utamanya adalah meningkatkan kemahiran membaca
- 2) Materi pelajaran terdiri dari buku bacaan yang dilengkapi dengan daftar kosakata dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan isi bacaan.
- 3) Basis kegiatan pembelajaran adalah memahami isi bacaan, dimulai dengan mempelajari kosa kata utama dan maknanya, kemudian berdiskusi tentang isi bacaan dengan bantuan guru.
- 4) Membaca diam lebih diutamakan daripada membaca keras.

⁶² Andi Witraniyah. “ Metode Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri Program Keagamaan (MANPK) MAN 3 Makasar.” *Jurnal Shaut Al-'Arabiyah*. 2018

⁶³ Nurzaha Aziz, Fikri Arif. “ Konkretisasi Metode Gramatika Dan terjemah guna mengoptimalkan Kemahiran Membaca Dalam Teks Berbahasa Arab.” *Jurnal Ilmiah Nasional*.2022. Hlm. 88

5) Penjelasan tentang kaidah bahasa singkat.⁶⁴

Pembelajaran qiroah adalah pembelajaran yang hakikatnya membaca untuk memahami isi bacaan atau teks.

d. Metode Audiolingual (الطريقة السمعية الشفهية)

Thariqah Al- Sam'iyah al- Syafahiyyah merupakan metode yang didasarkan pada pendekatan yang melibatkan beberapa asumsi. Misalnya bahasa ini merupakan pengulangan suatu pengucapan atau pernyataan. Oleh karena itu, dalam mempelajari suatu bahasa, seseorang harus memulainya dengan mendengarkan bunyi-bunyi bahasa tersebut berupa kata atau kalimat. Pada saat yang sama, asumsi lain dari metode ini adalah bahwa bahasa merupakan suatu kebiasaan. Untuk membiasakannya, kita harus menciptakan sikap tersebut beberapa kali. Oleh karena itu, teknik pengulangan harus digunakan dalam pengajaran bahasa.⁶⁵

Tujuan dari metode ini adalah menghasilkan Peserta didik yang menguasai empat jenis keterampilan berbahasa, yaitu

- 1) Mendengarkan/menyimak
- 2) Kalam/Berbicara
- 3) Qiroah/ Membaca
- 4) Kitabah/ Menulis. Dengan memperhatikan aspek `ucapan, bahasa Arab pada dasarnya digunakan untuk berkomunikasi antara individu dan bangsa.

Untuk merealisasikan tujuan ini hendaklah mengikuti asumsi-asumsi sebagai berikut:

- 1) Bahasa pada dasarnya adalah tuturan utama, jadi perhatian harus diberikan pada penuturan daripada membaca dan menulis.
- 2) Urutan pengajaran bahasa arab adalah sebagai berikut: Menyimak, Menutur, Membaca, dan Menulis,

⁶⁴ Andi Syarifah. "Metode Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri Program Keagamaan (MANPK) MAN 3 Makasar." *Jurnal Shaut Al-'Arabiyah*.2018, hal 48.

⁶⁵ Muhammad Thohir,dkk. *Metode Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Asing*. (Sidoarjo : Kanzum Books,2021),hal 7.

- 3) Ada Kemungkinan untuk anak kecil belajar bahasa asing dengan cara yang sama seperti mereka belajar bahasa ibu mereka.
- 4) Bahasa adalah kebiasaan, dan kebiasaan itu dipegang.⁶⁶

Peneliti menambahkan bahwa metode audio lingual adalah pelajaran bahasa Asing yang cara pengajarannya dengan cara latihan-latihan istima' dilanjutkan dengan latihan pengucapan kata dan kalimat dalam bahasa Asing yang sedang dipelajari.

e. Metode Mim-Mem

Istilah “ Mim-mem” dari kata mimicry yang berarti meniru dan menghafal yaitu suatu proses mengingat sesuatu dengan menggunakan kekuatan memori. Metode ini dikenal sebagai praktik informan, sering menekankan latihan yang dilakukan oleh pengajar dan informan penutur asli.⁶⁷ Kegiatan belajar mencakup demonstrasi dan Latihan (drill) struktur kalimat dan gramatika, Teknik pengucapan, dan penggunaan kosakata dengan meniru atau mengikuti penutur asli.

Ahli Psikologi Lan Hunter mengatakan bahwa jika seseorang mengklaim memiliki memori yang baik, itu berarti mereka dapat melakukan berbagai macam aktivitas dengan mengingat Kembali pengalaman masa kecil mereka yang telah dilewatkan bertahun-tahun.⁶⁸

Dari pemahaman diatas, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *mimicry-memorization*, yang berarti cara guru menyampaikan materi Pelajaran melalui pendekatan lisan atau pengucapan.

f. Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan salah satu metode yang dapat dikatakan metode tradisional, karena telah lama digunakan sebagai sarana komunikasi lisan antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar.

⁶⁶ Zulfiah Sam. “ Metode Pembelajaran Bahasa Arab.” *Nukhbatul ‘Ulum Jurnal Bidang Kajian Islam Vol.2 No.1.2016.* hal 18

⁶⁷ KR.Marissa. “ Analisis metode Mim-Mem.” *Journal Unja.* 2022.
<https://online-journal.Unja.ac.id>

⁶⁸ Aisa Aufia. “ Metode Mim Mem dalam Pembelajaran Bahasa Arab.” *Al-Lahiah Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kajian Linguistik.* Vol. 5 No.1, 2022, hlm 3.

Hal ini berkenaan dengan firman Allah SWT Q.S Yusuf ayat 2-3

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْءَانًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ (٢)

نَحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ أَحْسَنَ الْقَصَصِ بِمَا أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ هَذَا الْقُرْآنَ ط وَإِنْ كُنْتَ مِنْ قَبْلِهِ لَمِنَ الْغَافِلِينَ (٣)

Artinya : Sesungguhnya kami menurunkan (kitab suci) berupa Al-Qur'an berbahasa Arab yang kamu mengerti. Kami menceritakan kepadamu (Nabi Muhammad) kisah yang paling baik dengan mewahyukan Al-Qur'an ini kepadamu. Sesungguhnya engkau sebelum itu termasuk orang-orang yang mengetahui.⁶⁹ Ayat ini menerangkan bahwa Allah menurunkan Al-Qur'an berbahasa Arab kepada Nabi Muhammad SAW dan disampaikan kepada para sahabat dengan cerita dan ceramah.

Metode Ceramah masih menjadi metode mengajar yang dominan khususnya di sekolah. Dalam bukunya Strategi Pembelajaran, Siti Halimah mengemukakan bahwa metode ceramah merupakan metode yang paling populer dan banyak digemari oleh guru. Metode ceramah merupakan pilihan yang paling banyak dipilih oleh guru karena selain cara penyajiannya yang sederhana juga tidak membutuhkan banyak media. Metode ceramah merupakan metode yang bahan pelajarannya disampaikan secara lisan dan guru menjadi pusat perhatian siswa pada saat pembelajaran. Agar penggunaan metode ceramah berhasil dan siswa dapat memahami apa yang disampaikan guru, maka guru harus menguasai beberapa kompetensi yaitu mengurangi rasa bosan siswa pada kelas dan memberikan contoh yang sesuai.⁷⁰

Menurut pendapat Suryono metode ceramah adalah penjelasan seorang guru dalam pembelajaran secara lisan, dimana guru dapat menggunakan alat bantu dalam mengajar untuk menjelaskan uraian

⁶⁹ القرآن الكريم

⁷⁰ Imam Syahrudin. *Implementasi Metode Ceramah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas 5 Sd Muhammadiyah Condong Sleman Yogyakarta*. (Yogyakarta: UII Yogyakarta, 2022).

yang diberikan kepada siswa. Sedangkan menurut Roestiyah N.K metode ceramah merupakan metode pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan beberapa informasi uraian secara lisan.⁷¹

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa metode ceramah adalah metode yang digunakan oleh guru untuk berbagai informasi materi pembelajaran secara lisan.

g. Metode Permainan

Menurut Eko Susanto bahwa permainan dapat berfungsi untuk memberikan pencerahan saat mengalami kejenuhan, menanamkan materi dalam ingatan menjadi membekas untuk diingat dan juga berfungsi sebagai penguat dalam membuat kesimpulan di akhir pembelajaran. Permainan membuat kelas lebih hidup dan suasana belajar lebih ceria. Selain itu, siswa akan merasa lebih percaya diri dan akan berpartisipasi secara aktif dalam pelajaran. Sedangkan Ginnis berpendapat bahwa permainan secara efektif mengubah dinamika kelas dan biasanya menciptakan kemauan yang lebih besar untuk belajar dan bersikap. Permainan dapat bermanfaat untuk menciptakan hubungan kerja yang lebih fleksibel antara siswa, memecahkan kebekuan antara siswa dan guru, meningkatkan atau menurunkan tingkat energi, memfokuskan perhatian ulang, dan melatih berbagai keterampilan berpikir tanpa susah payah.⁷²

Soepomo mengatakan bahwa permainan Bahasa memiliki kelebihan dan kekurangan. Beberapa kelebihan di antaranya adalah bahwa sebagai metode pembelajaran, permainan dalam bahasa membuat siswa lebih terlibat dalam pembelajaran, aktivitasnya bukan hanya fisik tetapi juga dengan mental, dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, dapat membuat materi lebih menarik sehingga sulit dilupakan, dan dapat menumbuhkan rasa solidaritas dan kerja sama. Namun, ada beberapa kekurangan permainan bahasa, seperti bahwa sulit untuk melibatkan

⁷¹ En Hidayah. 2022. *Metode Pembelajaran Ceramah*. Skripsi. Kudus : IAIN Kudus. Hlm 8

⁷² Sekar Purbarini Kawuryan. 2022. *Implementasi Metode Permainan dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Penelitian Individual. Sleman : Universitas Yogyakarta.

semua siswa dalam permainan jika jumlah siswa terlalu banyak,tidak semua materi dapat digunakan dalam permainan,dan permainan banyak mengandung spekulasi,sehingga sulit untuk menjadi ukuran yang akurat.⁷³

Dari pengertian diatas yang sudah dipaparkan para ahli dapat disimpulkan bahwa Metode permainan adalah pendekatan pengajaran dimana siswa melakukan kegiatan permainan dalam kerangka proses belajar mengajar,baik secara individual maupun kelompok. pembelajaran dengan cara melakukan simulasi permainan yang berkaitan dengan pelajaran sehingga menghasilkan pembelajaran yang menyenangkan dan dapat meningkatkan motivasi semangat belajar siswa. Metode ini berpusat pada tujuan menanamkan konsep,nilai,moral,dan norma yang dapat dicapai siswa Ketika mereka secara langsung bekerja sama dan berinteraksi satu sama lain.

h. Metode tanya jawab

Metode tanya jawab merupakan metode pengajaran yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat lalu lintas dua arah atau two way traffic, karena pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan siswa. Guru bertanya siswa menjawab begitupun sebaliknya, dari interaksi ini terlihat adanya hubungan timbal balik secara langsung antara guru dan siswa.

Kemampuan bertanya dapat ditingkatkan dengan perencanaan yang baik dan Latihan yang terprogram. Berikut kebiasaan buruk yang dimiliki oleh guru dalam mengajukan pertanyaan, diantaranya:

- 1) Mengulangi jawaban siswa dan menjawab pertanyaannya sendiri
- 2) Mengajukan pertanyaan yang melengkapi jawabannya dengan satu suku kata
- 3) Pertanyaan yang diajukan sering dijawab bersama-sama siswa
- 4) Waktu tunggu seringkali lebih singkat

⁷³ Drs. H. Syamsuddin Asyrofi, MM,dkk. *Permainan edukatif pembelajaran bahasa Arab.* (Yogyakarta : Pustaka Ilmu,2021). hlm 17

- 5) Cara memberikan giliran yang kurang terkoordinir
- 6) Distribusi pertanyaan yang tidak merata

Pertanyaan yang dirancang dengan baik akan mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Akibatnya, siswa dapat terinspirasi untuk memikirkan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran bermakna, dan tentunya partisipasi siswa dalam pembelajaran pun meningkat. Salah satu metode pembelajaran yang banyak menggunakan pertanyaan adalah metode pembelajaran tanya jawab.⁷⁴

Peneliti berpendapat bahwa metode tanya jawab merupakan suatu metode pengajaran yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang membimbing siswa untuk memahami suatu mata pelajaran guna mencapai tujuan tertentu.

E. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab

Evaluasi secara harfiah berasal dari bahasa Inggris *evaluation* yang dalam bahasa Indonesianya berarti penilaian. Evaluasi lebih luas ruang lingkupnya daripada penilaian, sedangkan penilaian lebih berfokus pada bidang yang lebih spesifik. Penilaian dan evaluasi bersifat kualitatif, sedangkan pengukuran bersifat kuantitatif, diperoleh dengan alat ukur atau instrument yang baku.

Arikunto menyatakan bahwa evaluasi adalah Kumpulan Tindakan yang bertujuan untuk mengevaluasi keberhasilan program Pendidikan. Menurut Bloom, evaluasi adalah pengumpulan kenyataan secara sistematis untuk menentukan apakah terjadi perubahan dalam diri siswa. Ini juga dilakukan untuk menentukan Tingkat perubahan dalam pribadi siswa. Evaluasi menurut Zainul dan Nasution, adalah proses pengambilan Keputusan yang menggunakan informasi yang diperoleh dari pengukuran hasil belajar dengan instrument tes dan non tes.⁷⁵

⁷⁴ Eliska Juliangkry, Puji lestari. "Kajian Literatur metode tanya jawab pada pembelajaran Matematika", *Jurnal Ilmiah Mandala Education*. Vol.8, N0.3. 2022

⁷⁵ Heni Subakti, dkk, *Evaluasi Pada Pembelajaran Era Society 5.0* (Bandung : CV Media Sains Indonesia, 2022). Hlm 189

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat Keputusan apakah tujuan pembelajaran telah dicapai oleh siswa.

Evaluasi merupakan tahap terakhir dalam pembelajaran, dimana ditentukan hasil pembelajaran yang telah diterapkan. Proses dan hasil evaluasi sangat dipengaruhi oleh pengamatan, latar belakang, dan pengalaman praktis dari evaluator itu sendiri.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan cara penelitian lapangan (*Field Research*). Dengan demikian, pendekatan deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk menunjukkan variasi yang ada. Penelitian lapangan adalah Suatu Penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan menggunakan data dilapangan. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian Deskriptif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau gambaran yang sistematis, mengenai fakta fakta yang akurat, sifat-sifat dan hubungan fenomena yang diselidiki. Terdapat delapan jenis penelitian kualitatif, diantaranya etnografi, studi kasus, studi dokumen, observasi, wawancara, fenomenologi, grounded theory, dan studi sejarah.⁷⁶ Akan tetapi peneliti hanya menggunakan jenis data wawancara, observasi dan dokumentasi.

Oleh karena itu, peneliti akan mempresentasikan data sebaik mungkin berdasarkan metode yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan menginterpretasikan data serta bersifat korelatif dan komparatif. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran Bahasa arab pada ekstrakurikuler Arabic club di MTs N 03 Banyumas.

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 03 Banyumas yang terletak di Jl. Raya Silado No.7, Dusun III, Silado, Kec. Sumbang, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Alasan peneliti memilih MTs N 03 Banyumas untuk penelitian, karena MTs N 03 Banyumas salah satu sekolah yang menerapkan Kurikulum Merdeka di satuan Pendidikan di Banyumas. Dan Sekolah MTs N

⁷⁶ Tersiana,A. *Metode Penelitian*. (Bantul : Anak Hebat Indonesia, 2018). Hlm.10-13

03 Banyumas yang sudah menerapkan program Profil Pelajar Pancasila khususnya dalam Pembelajaran Bahasa Arab oleh guru mata pelajaran Bahasa Arab melalui kegiatan ekstrakurikuler Arabic club yang bertujuan untuk meningkatkan Peserta didik berpikir kritis, kreatif dan inovatif.

C. Waktu Penelitian

Observasi Pendahuluan dilakukan pada Tanggal 12 Oktober 2023-7 Desember 2023 dan sudah mendapatkan izin dari Kepala Sekolah MTs N 03 Banyumas.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data merupakan teknik bagaimana data diperoleh dari berbagai sumber yaitu, Observasi, wawancara dan Dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan penelitian yang dilakukan dengan sebuah pengamatan dan pencatatan dari berbagai proses biologis dan psikologis baik secara langsung maupun tidak langsung yang tampak dalam gejala pada objek penelitian. Ada beberapa Jenis Observasi, diantaranya :

a. Observasi Partisipatif

Observasi Partisipatif adalah sebuah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun suatu data penelitian melalui sebuah pengamatan dan penginderaan dimana seorang peneliti terlibat dalam keseharian informan.

b. Observasi Tidak terstruktur

Observasi ini merupakan sebuah pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi, sehingga peneliti mengembangkan perkembangannya yang terjadi di lapangan.

c. Observasi kelompok

Observasi ini dilakukan oleh sekelompok tim peneliti terhadap sebuah isu yang diangkat sebagai objek apa yang diteliti. Pada penelitian ini peneliti menggunakan Observasi partisipatif karena peneliti akan mengamati dan ikut berpartisipasi dengan agenda yang ada agar hasil penelitian ini lebih maksimal.

Adapun observasi yang peneliti lakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran Bahasa Arab yang dilaksanakan melalui kegiatan Ekstrakurikuler Arabic Club ke lokasi penelitian. Observasi dilaksanakan secara langsung oleh peneliti di MTs N 03 Banyumas dan mengamati sasaran dari observasi ini yaitu peserta didik dan guru yang sedang melakukan proses Pembelajaran Bahasa Arab melalui kegiatan ekstrakurikuler Arabic Club di MTs N 03 Banyumas. Data yang peneliti peroleh dari observasi ini akan dijadikan sebagai bahan untuk melanjutkan kepada tahapan penelitian selanjutnya.

2. Wawancara

Wawancara adalah Percakapan yang memiliki tujuan untuk mendapatkan konstruksi mengenai yang diwawancarai. Simms and Erwin berpendapat tentang observasi bahwa berbagai literature tentang bagaimana langkah atau tahapan wawancara menjelaskan bahwa pewawancara yang baik itu memerlukan sebuah kemampuan dan kualitas yang merupakan factor bawaan dari peneliti bukan dari orang lain.⁷⁷ Hasil wawancara terdiri dari data-data yang diperoleh dari wawancara, kita pilah dan simpulkan untuk dijadikan hasil penelitian. Dalam wawancara ini peneliti membahas tentang penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Bahasa Arab melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Arabic Club di MTs N 03 Banyumas.

Sebelum melakukan wawancara, peneliti harus menetapkan informan dan merancang beberapa pertanyaan untuk dijadikan pedoman dalam wawancara. Pertanyaan dibuat sesuai dengan topik tentang penelitian.

Dengan melakukan wawancara ini, peneliti mendapatkan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Setelah itu, data dipilah dan ditarik sesuai dengan topik penelitian yaitu, Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Arabic Club di MTs N 03 Banyumas, dan yang menjadi

⁷⁷ Hayat, S.AP.,M.Si. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang : Unisma Press, 2022).Hlm 92.

subjek dalam wawancara yaitu, Guru Bahasa Arab MTs N 03 Banyumas sebagai tutor di kegiatan ekstrakurikuler Arabic Club, selain itu juga Kepala Sekolah dan Ketua serta wakil ketua ekstrakurikuler Arabic Club. Wawancara dilaksanakan secara langsung di lokasi penelitian dan tidak langsung melalui Chat Whatsapp.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumentasi yang diteliti bisa berupa dokumen resmi seperti surat keputusan, surat instruksi, dll. Dalam penelitian kualitatif, dokumen merupakan pelengkap metode wawancara dan observasi.⁷⁸

Dokumentasi akan peneliti gunakan untuk membantu peneliti memperoleh dukungan terkait dengan objek penelitian, selain itu dokumentasi juga dapat digunakan sebagai bukti atas informasi yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Dalam hal ini, peneliti akan mengambil dokumentasi berupa foto dalam melaksanakan penelitian dan observasi.

E. Teknik Analisis data

Menurut Sugiyono Analisis data merupakan tahap pencarian dan penyusunan secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori menjabarkan ke dalam pola-pola yang penting yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷⁹

⁷⁸ Khusnul Maslakhah, 2023. "Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada Pembelajaran PAI di SD Alam Baturraden Banyumas." Skripsi. Purwokerto : UIN SAIZU.

⁷⁹ Umroti Hengki wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020). Hlm 85.

Teknik menganalisis data ini merupakan suatu proses mengolah data menjadi informasi baru. Analisis data ini dapat dilakukan dengan cara berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bilamana diperlukan.⁸⁰ Selama proses reduksi data peneliti harus fokus pada tujuan penelitian. Tujuan penelitian ini fokus pada Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Bahasa Arab melalui kegiatan ekstrakurikuler Arabic Club.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses pengumpulan informasi secara sistematis sehingga dapat diambil kesimpulan sebagai temuan penelitian. Tujuan penyajian data adalah untuk memudahkan peneliti melihat gambaran besar atau bagian tertentu dari penelitian.⁸¹ Data yang telah terorganisir dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk deskripsi informasi yang sistematis dalam bentuk narasi.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ini adalah langkah terakhir dalam menganalisis data Kualitatif. Penarikan kesimpulan yaitu data yang telah kita dapatkan pada waktu penelitian itu dikumpulkan semua kemudian kita tarik kesimpulan dari data tersebut agar data yang diperoleh itu lebih valid dan nyata.

F. Teknik Uji Keabsahan Data

Setelah peneliti selesai melakukan penelitian dan menemukan kesimpulan penelitiannya. Peneliti perlu menguji keakuratan data yang diperoleh dalam beberapa Langkah :

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2013), hal 333

⁸¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru.* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011). Hal 173

1. Member check

Member check adalah salah satu tahap untuk menguji keabsahan data penelitian kualitatif. Member check adalah proses pengecekan data ke sumber data. Tujuan member check adalah agar informasi yang dikumpulkan dalam laporan penelitian sesuai dengan maksud sumber data atau informan.⁸² Setelah semua data dikumpulkan dan sampai pada kesimpulana, member check dilakukan. Dalam hal ini data yang ada dapat ditambahkan atau dikurangi sesuai dengan kesepakatan bersama.

Dalam penelitian ini member check dilakukan dengan cara wawancara lanjutan dengan Bapak kepala sekolah, Tutor qiroatul kutub, tutor setoran mufrodat dan peserta didik. Member check memungkinkan peneliti untuk memverifikasi data yang diperoleh dari wawancara,observasi, dan dokumentasi.

2. Triangulasi

Menurut Norman K denkin tringulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai pendekatan yang digunakan untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari berbagai sudut pandang dan perspektif.⁸³

Menurut Denkin, triangulasi meliputi empat hal, yaitu : triangulasi metode, triangulasi antar peneliti, triangulasi sumber dan triangulasi teori.⁸⁴ Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber merupakan proses menkroscek kembali tingkat kebenaran dan kepercayaan informasi yang berasal dari berbagai sumber. Triangulasi dapat dilakukan dengan beberapa Langkah, diantaranya :

- a. Membandingkan dan menganalisis data hasil wawancara dengan semua informan dengan data hasil observasi

⁸² Arnild Augina Mekarisce. “ Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat.” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*. Vol. 12 no. 3. 2020, hlm 150.

⁸³ Dedi Susanto,dkk. “ Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah.” *Qosim Jurnal Pendidikan,Sosial dan Humaniora*, Vol. 1 No.1, 2023, hlm 55.

⁸⁴ Dedi Susanto,dkk. “ Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah”.....hlm 56

- b. Membandingkan pendapat informan di depan umum dengan pendapat informan secara pribadi
- c. Membandingkan data hasil wawancara secara keseluruhan informan

Dapat disimpulkan bahwa untuk memperoleh hasil penelitian yang valid, maka harus melakukan uji keabsahan data. Dalam penelitian ini Teknik keabsahan data menggunakan member check dan triangulasi sumber. Dari triangulasi sumber ini peneliti menghasilkan jawaban yang kuat. Dikarenakan, mengumpulkan semua jawaban informan dan tidak hanya satu. Kemudian diperkuat dengan hasil studi dokumentasi dan observasi.



BAB IV

HASIL PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang sudah diperoleh peneliti dari hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 12 Oktober 2023-7 Desember 2023 tentang penerapan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran bahasa Arab melalui kegiatan ekstrakurikuler Arabic Club di MTs N 03 Banyumas, maka pada bab ini peneliti akan menyajikan data, menganalisis data dan menarik kesimpulan untuk dijadikan temuan penelitian.

A. Penyajian Data Implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam pembelajaran bahasa Arab melalui kegiatan ekstrakurikuler Arabic club di MTs N 03 Banyumas

Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang menjadi acuan untuk lembaga pendidikan saat ini. Adapun hal yang baru dan menarik dari kurikulum merdeka adalah proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila tersebut terdapat prinsip yang menunjang untuk keberhasilan Pendidikan. Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran Bahasa Arab melalui kegiatan ekstrakurikuler Arabic club di MTs N 03 Banyumas sudah terlaksana dengan baik dan masih berkembang menuju tujuan pendidikan.

Menurut hasil observasi pada tanggal 19 Oktober 2023 peneliti melihat pelaksanaan ekstrakurikuler Arabic club yang dimulai dengan salam dan berdoa seperti halnya pembelajaran intrakurikuler di kelas. Kemudian peserta didik mengisi kehadiran yang sudah disediakan oleh tutor atau terkadang tutor mengecek kehadiran peserta didik. Pada pembelajaran sesi pertama yaitu qiroatul kutub, pada qiroatul kutub ini, tutor membacakan dan menterjemahkan kitab, setiap pertemuan satu fashol atau bab. Kemudian peserta didik

mengulangi bacaan yang sudah dibacakan dan diterjemahkan oleh tutor, tutor menjelaskan makna yang terkandung dalam fashol atau bab yang sedang diajarkan. Lima belas menit kemudian sesi pembelajaran pertama berakhir dan dilanjutkan sesi pembelajaran kedua. Pada sesi pembelajaran kedua ini tutor membagikan lembar kertas yang berisi materi mufrodat untuk dihafalkan selama lima menit kemudian disetorkan kepada tutor minimal lima mufrodat. Setelah peserta didik menyetorkan mufrodat, tutor langsung menyuruh peserta didik untuk membuat kalimat dari mufrodat yang sudah disetorkan. Dalam pembelajaran ekstra tersebut juga diterapkan beberapa metode seperti tanya jawab antar peserta didik, permainan dan ceramah. Namun metode ceramah hanya sekedar digunakan untuk tutor menjelaskan materi yang perlu dijelaskan secara komprehensif dan materi yang ditanyakan oleh peserta didik, selebihnya peserta didik yang lebih aktif. Di akhir pembelajaran lembar kertas yang sudah dibagikan oleh tutor dikumpulkan ke meja guru.

Observasi kedua dilakukan pada tanggal 7 Desember 2023, peneliti melihat secara langsung proses pembelajaran ekstrakurikuler Arabic club ini. Pada pertemuan kali ini tutor hanya memberikan mufrodat yang di susun menjadi jumlah (kalimat) untuk dihafalkan melalui metode permainan. Permainan yang digunakan yaitu permainan kata berantai. Berhubung pada hari itu peserta didik banyak yang berhalangan hadir.maka dalam permainan ini hanya di bentuk menjadi dua kelompok setiap kelompok terdiri dari empat anak. Sistem pelaksanaan dalam permainan ini yaitu,pertama tutor menuliskan jumlah (kalimat) apa yang sudah di tuliskan tutor dan menghafalkannya. Kemudian mereka (peserta yang paling belakang) berbisik-bisikin kalimat itu sampe depan sendiri, dan yang paling depan cepat-cepat an menyetorkan ke tutor.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, Peneliti dapat simpulkan bahwa penerapan kegiatan ekstrakurikuler Arabic club ini sudah berjalan dengan baik, mulai dari tutornya yang aktif mengajar peserta didik juga antusias untuk mengikuti kegiatan tersebut. akan tetapi peneliti menemukan

beberapa penerapan yang masih perlu diperbaiki dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Observasi tersebut di perkuat dengan wawancara terhadap Guru bahasa Arab, kepala sekolah dan peserta didik yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler Arabic club. Hasil wawancara pertama dilakukan pada tanggal 12 Oktober 2023 dengan Guru bahasa Arab dari pertanyaan yang diajukan peneliti terkait implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam pembelajaran bahasa Arab melalui kegiatan ekstrakurikuler Arabic club di MTs N 03 Banyumas, ibu Ana Rosiana menjawab :

“ Kegiatan ekstrakurikuler Arabic club dilaksanakan setiap hari Rabu tapi bisa fleksibel si mba, melihat kondisi tutor dan keadaan, ketika tutor sedang berhalangan hadir atau keadaan sekolah yang tidak memungkinkan untuk melakukan ekstrakurikuler ini diliburkan atau diganti hari lainnya.”⁸⁵

Selain itu beliau juga mengungkapkan bahwa :

“ Pelaksanaan ekstrakurikuler Arabic club tidak jauh berbeda dengan pembelajaran bahasa Arab di kelas. Pembelajaran dimulai dengan salam dan berdoa kemudian guru mengecek kehadiran Peserta didik. Pada saat pembelajaran ekstra ini, peserta didik wajib menyetorkan mufrodat minimal lima kata, kemudian disusun menjadi jumlah (kalimat). “⁸⁶

Berdasarkan wawancara dengan ibu Ana Rosiana, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kegiatan ekstra Arabic Club dilaksanakan setiap hari rabu atau bisa kondisional tergantung tutor yang mengajar. Sistem pelaksanaan kegiatan tersebut yaitu menghafal mufrodat minimal lima kata lalu disetorkan kepada tutor kemudian peserta didik disuruh membuat kalimat/jumlah dari mufrodat yang telah dihafalkan.

Wawancara kedua dilakukan pada tanggal 2 November 2023 dengan guru bahasa Arab terkait dengan penerapan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran bahasa Arab melalui kegiatan ekstrakurikuler Arabic Club di MTs N 03 Banyumas ibu Ana Rosiana menjawab :

⁸⁵ Wawancara dengan Ibu Ana Rosiana S.Ag selaku tutor Bahasa Arab pada tanggal 12 Oktober 2023

⁸⁶ Wawancara dengan Ibu Ana Rosiana, S.Ag selaku tutor bahasa Arab pada tanggal 12 Oktober 2023

“ Gini mbak karena sudah berganti tahun jadi ekstrakurikuler ini diganti hari kamis sebab jadwal pelajaran kan ganti, saya cari jadwal yang tidak penuh. Berhubung ganti ajaran baru sistemnya juga agak sedikit berubah, terkait materi yang digunakan sama seperti tahun lalu hampir persis dengan materi yang diajarkan di kelas, terkadang mengulas materi bahasa Arab di kelas yang belum dipahami oleh peserta didik akan tetapi tetap ditekankan mufrodatnya. Pada ekstra pembelajaran tahun ini juga ditambah waktu buat qiroatul kutub, yang dulu cuma hafalan mufrodat disusun menjadi kalimat sekarang sudah ada tambahan qiroatul kutub.”⁸⁷

Selain itu peneliti juga menambahkan pertanyaan terkait metode yang digunakan dalam kegiatan ekstra tersebut, ibu Ana Rosiana, S.Pd menjawab :

“ Metode yang digunakan dalam kegiatan ekstra Arabic ini metode langsung terkadang juga menggunakan metode permainan, bernyanyi dan ceramah tergantung materi yang diajarkan.”⁸⁸

Berdasarkan wawancara dengan ibu Ana Rosiana, S.Pd dapat peneliti simpulkan bahwa setiap tahun ajaran baru ada perubahan system pada ekstrakurikuler Arabic Club ada perubahan jadwal dan penambahan jam untuk qiroatul kutub.

Wawancara ketiga dilakukan pada tanggal 27 November 2023 dengan peserta didik yang bernama Desya Rifana Putrianti dari kelas sembilan E selaku ketua ekstrakurikuler Arabic Club terkait dengan penerapan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran Bahasa Arab melalui kegiatan ekstrakurikuler Arabic club di MTs N 03 Banyumas mengungkapkan bahwa :

“ Peserta ekstrakurikuler Arabic Club itu dari kelas tujuh sampai kelas Sembilan, hampir setiap kelas itu ada perwakilan anak yang ikut ekstra tersebut. Meskipun anak kelas tujuh itu dari lulusan dengan latar belakang yang berbeda akan tetapi antusias dan semangatnya tidak kalah dengan Peserta didik kelas delapan dan sembilan. Waktu pembelajaran dari ekstra ini kurang lebih ada empat puluh lima menit, dalam waktu tersebut dibagi dua system, yang pertama pembelajaran qiratul kutub yang dilatih oleh pak Ibni yaitu belajar tentang Akhakul karimah seperti kitab yang diartikan menggunakan pegon jawa dan yang kedua setoran mufrodat disusun menjadi kalimat. Untuk metode yang digunakan oleh pak Ibni yaitu metode ceramah dan menulis kemudian metode yang digunakan bu ana untuk membimbing anak-anak dalam belajar bahasa Arab terkadang menggunakan metode menghafal, menterjemahkan bahasa Arab

⁸⁷ Wawancara dengan Ibu Ana Rosiana, S.Pd selaku tutor bahasa Arab pada tanggal 2 November 2023

⁸⁸ Wawancara dengan Ibu Ana Rosiana, S.Pd selaku tutor bahasa Arab pada tanggal 2 November 2023

dan menulis bahasa Arab yang benar. Untuk metode permainan digunakan untuk kelas tujuh saja. Adapun manfaat kegiatan ini Peserta didik menjadi paham dan mengerti apa itu potensi diri, Peserta didik menjadi lebih paham bahasa Arab dan menguasai bahasa Arab lebih dari materi yang diberikan oleh guru bahasa Arab dikelas, kemudian Peserta didik menjadi lebih suka dalam bahasa Arab. ⁸⁹

Berdasarkan wawancara dengan peserta didik dapat peneliti simpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Arabic Club diikuti oleh kelas tujuh sampai Sembilan dengan alokasi waktu empat puluh lima menit. Adapun kegiatan tersebut terdapat dua sesi, yaitu qiroatul kutub dan mufrodad.

Wawancara yang keempat dilakukan pada tanggal 30 November 2023 dengan Pak Syarif Hidayat, S.Ag selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah 3 Banyumas mengungkapkan bahwa :

“Awal mula diadakannya ekstra Arabic Club itu karna identitas, karena disini Madrasah jadi harus ada nilai lebih dibanding dengan sekolah lain, kemudian sumber hukum dan sumber ilmu didalam islam itu banyak menggunakan literasi Bahasa Arab sehingga kita sedikit banyak membantu anak-anak memahami, Ketika mereka (anak-anak) sering mendengar kosakata di dalam bahasa Arab setidaknya mereka sudah mempunyai cantelan pemahaman walaupun sedikit kemudian Bahasa Arab itu sudah menjadi Bahasa internasional juga disamping Bahasa Inggris, sehingga kita ingin membekali anak-anak untuk kedepannya Ketika mereka ikut berkecimbung di ilmu pengetahuan yang lebih maka mereka sudah punya modal. ⁹⁰

Selain itu beliau juga mengungkapkan bahwa :

“Mungkin dari sisi anak-anaknya kelemahan kegiatan ekstra Arabic Club ini anak-anak disini itu heterogen, tidak hanya dari madrasah, kalo dulu basicnya dari Madrasah Ibtidaiyah minimal mereka sudah bisa membaca huruf hijaiyah dll. Akan tetapi, yang dari luar madrasah ternyata banyak yang belum bisa, kelemahan kedua kita kekurangan pelatihan, anak-anak paham apa yang diucapkan oleh gurunya tetapi, dilain waktu Ketika yang mengucapkan orang lain atau menggunakan sumber asli, rekaman dan video mereka gak bisa, kemudian kelemahan yang ketiga bagi anak dan guru, kurangnya pembiasaan dalam Bahasa Arab di lingkungan masyarakat. Kemudian untuk kelebihan dari ekstra ini yaitu anak-anak menjadi antusias dalam belajar bahasa Arab

⁸⁹ Wawancara dengan Desya Rifani Putrianti selaku ketua ekstra Arabic club, pada tanggal 27 November 2023

⁹⁰ Wawancara dengan Bapak Syarif Hidayat S.Ag selaku kepala madrasah, pada tanggal 30 November 2023

kemudian menjadi modal peserta didik untuk masa depan, dan kami dari madrasah membuka peluang untuk menkreasikan bahasa⁹¹

Berdasarkan wawancara dengan bapak Syarif Hidayat S.Ag, dapat peneliti simpulkan bahwa sejarah diadakan kegiatan ekstrakurikuler Arabic Club karena adanya identitas madrasah, adanya sumber hukum dan sumber ilmu dan urgensinya bahasa Arab pada era sekarang. Adapun kelemahan ekstra tersebut yaitu adanya heterogen, kekurangan pelatihan, dan kurangnya pembiasaan bahasa. Selain itu, kelebihan dari ekstra tersebut antusiasnya peserta didik, modal peserta didik untuk masa depan dan madrasah membuka peluang untuk menkreasikan bahasa Arab.

Wawancara kelima dilakukan pada tanggal 7 Desember 2023 dengan bapak Ibnu Aiarifin, S.Pd selaku tutor qiroatul kutub, beliau mengungkapkan bahwa :

“ qiroatul kutub ini mengkaji Ada dua kitab, untuk laki-laki Akhlakul Banin dan untuk perempuan akhlakul banat. Yang intinya itu sama-sama mengkaji tentang akhlakul karimah, system pelaksanaan pembelajaran qiroatul kutub itu langsung, jadi saya baca, kemudian anak menirukan per kata sebanyak satu paragraph dan membaca bareng-bareng, kemudian kita biasanya nunjuk anak buat sampel. Dan biasanya satu pertemuan itu tidak banyak materinya mba, yang penting anak itu paham dan menguasai. Satu pertemuan itu hanya satu atau dua lembar kajian. Dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. “⁹²

Selain itu beliau juga mengungkapkan :

“ Alasan saya menerapkan ekstrakurikuler Arabic club ini ya karena background saya itu lulusan dari bahasa Arab ya mba, kan semua guru bahasa Arab sering rempugan bagaimana caranya siswa MTs N 03 Banyumas itu lebih suka, lebih paham dalam bahasa Arab. Ya, jadi kami dari pihak MTs N 03 Banyumas ingin peserta didik itu lebih memperdalam kajian bahasa Arab melalui qiroatul kutub. Meskipun ada kendala dalam melaksanakan pembelajarannya. Salah satu kendalanya yang pertama itu dari latar belakang anak kelas tujuh yang berbeda-beda, ada yang dari SD maupun MI. Terkadang anak lulusan SD itu kuranh bisa dalam membaca tulisan Arab. “⁹³

⁹¹ Wawancara dengan Bapak Syarif Hidayat, S.Ag selaku kepala madrasah, pada tanggal 30 November 2023

⁹² Wawancara dengan Bapak Ibnu Aiarifin, S.Pd selaku tutor qiroatul kutub pada tanggal 7 Desember 2023

⁹³ Wawancara dengan Bapak Aiarifin, S.Pd selaku tutor qiroatul kutub pada tanggal 7 Desember 2023

Beliau mengungkapkan Kembali bahwa:

“ untuk kelebihan dari Qiroatul kutub pada pembelajaran ekstra Arabic ini yaitu anak jadi tau arti bahasa Arab per kata, bisa bikin kalimat dalam bahasa Arab, dan bisa melatih hafalan siswa. Sedangkan kelemahannya kurangnya motivasi belajar siswa, apalagi kegiatan ini dilakukan disiang hari sudah tidak fokus untuk mendengarkan ceramah.”⁹⁴

Berdasarkan wawancara dari Bapak Aiarifin, S.Pd dapat disimpulkan bahwa Sejarah diadakannya ekstra tersebut yaitu dengan adanya background dari tutor yang terdapat lulusan dari bahasa Arab, selain itu juga madrasah menginginkan peserta didiknya untuk lebih memahami secara mendalam tentang bahasa Arab melalui qiroatul kutub dengan kitab akhlakul banin dan akhlakul banat.

B. Implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran Bahasa Arab melalui kegiatan ekstrakurikuler Arabic club di MTs N 03 Banyumas

Dari hasil sajian data yang sudah dipaparkan di atas terkait implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran Bahasa Arab melalui kegiatan ekstrakurikuler Arabic club di MTs N 03 Banyumas, peneliti akan menganalisis agar lebih mudah untuk dipahami. :

1. Perencanaan Pembelajaran Ekstrakurikuler Arabic club di MTs N 03 Banyumas

Terry menyatakan bahwa perencanaan dapat di definisikan sebagai pekerjaan kelompok yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang digariskan. Perencanaan mencakup kegiatan pengambilan keputusan. Maka dengan itu, dibutuhkan adanya kemampuan untuk memvisualisasikan dan melihat ke arah depan untuk menentukan masa depan.⁹⁵

Didalam konteks pengajaran, perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan bahan pembelajaran, pendekatan dan metode dalam

⁹⁴ Wawancara dengan Bapak Aiarifin, S.Pd selaku tutor qiroatul kutub pada tanggal 7 Desember 2023

⁹⁵ Weni Kurniawati.” Desain Perencanaan Pembelajaran.” *Jurnal An-Nur*. Vol.7, No. 1.2021

pembelajarann yang akan digunakan. Dan evaluasi dalam suatu alokasi waktu yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh guru yang membimbing,membantu,dan mengarahkan siswa untuk memperoleh pengalaman belajar dan mencapai tujuan Pendidikan yang telah ditetapkan dalam tahap persiapan pembelajaran.

Tujuan adanya tahap perencanaan supaya guru menguasai bahan dan materi ajar,metode dan alat bantu serta perlengkapan pembelajaran,menyampaikan kurikulum yang akan digunakan dan memberikan pembelajaran kepada peserta didik sesuai apa yang telah diprogramkan.

Perencanaan pembelajaran ekstrakurikuler Arabic Club di MTs N 03 Banyumas :

a. Waktu dan sumber belajar

Waktu pelaksanaan pembelajaran dilakukan setiap hari kamis, setelah selesai pembelajaran intrakurikuler dari pukul 13.00 WIB-13.45 WIB.

Sumber belajar dalam pelaksanaan pembelajaran Arabic club meliputi tutor, lembar kumpulan mufrodat dari buku LKS Bahasa Arab serta kitab. Tutor dalam pembelajaran ekstrakurikuler Arabic club ada dua, yaitu Ibu Ana Rosiana, S.Ag selaku guru mata pelajaran Bahasa Arab dan Bapak Ibnu Aiarifin, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Teknologi Informatika. Adapun materi yang digunakan untuk pembelajaran sesi pertama (Qiroatul Kutub) adalah kitab Akhlakul Karimah. Pembelajaran pada sesi kedua (Setor Mufrodat) adalah kumpulan mufrodat yang diambil dari buku LKS Bahasa Arab.

b. Metode Pembelajaran ekstrakurikuler Arabic club

Metode yang digunakan dalam pembelajaran ekstrakurikuler Arabic club yaitu :

1) Metode Ceramah

Metode ceramah adalah penjelasan dan narasi lisan yang dilakukan guru di hadapan siswa dan di depan kelas. Dengan demikian, guru menjadi dominan dan menjadi subjek pembelajaran, sedangkan siswa merupakan objek pasif yang menerima apa yang diberikan guru.⁹⁶

Pada ekstrakurikuler Arabic club, bagian sesi pertama tutor lebih sering menggunakan metode ceramah karena mengaji itu lebih ditekankan di metode ceramah. Akan tetapi untuk sesi kedua jarang menggunakan metode ini, metode ceramah digunakan ketika peserta didik belum memahami pembelajaran dan ingin penjelasan yang lebih detail lagi.

2) Metode Permainan

Metode pembelajaran yang digunakan oleh seorang pendidik sangat memengaruhi hasil belajar peserta didik mereka. Salah satu cara untuk meningkatkan keaktifan dan inovasi siswa adalah dengan metode belajar sambil bermain.

Berdasarkan observasi pada tanggal 19 Januari 2024, tutor hanya memberikan mufrodat yang di susun menjadi jumlah (kalimat) untuk dihafalkan melalui metode permainan. Permainan yang digunakan yaitu permainan kata berantai. Berhubung pada hari itu peserta didik banyak yang berhalangan hadir, maka dalam permainan ini hanya di bentuk menjadi dua kelompok setiap kelompok terdiri dari empat anak. Sistem pelaksanaan dalam permainan ini yaitu, pertama tutor menuliskan jumlah (kalimat) di apa yang sudah di tuliskan tutor dan menghafalkannya. Kemudian mereka (peserta yang paling belakang) berbisik-bisikin kalimat itu sampe depan sendiri, dan yang paling depan cepat-cepat an menyetorkan ke tutor.

⁹⁶ Jaenap, *Metode ceramah dalam belajar dan pembelajaran.*(Banjarmasin : Universitas lambung Mangkurat,2022).

3) Metode Menterjemah

Metode terjemahan menggunakan aturan tata bahasa untuk menerjemahkan dari bahasa sumber ke bahasa sasaran. Metode ini berfokus pada menerjemahkan bacaan dari bahasa asing ke bahasa siswa dan sebaliknya.⁹⁷

Dalam ekstrakurikuler ini, metode terjemah lebih ditekankan pada pembelajaran qiroatul kutub. Dimana tutor membaca dan memaknai arti pada kitab kuning kemudian peserta didik mendengarkan dan memaknai dengan huruf pegon atau bisa disebut dengan ngapsahi. Akan tetapi pada setoran mufrodat metode menterjemah juga digunakan ketika peserta didik belum tau artinya.

4) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah metode pembelajaran dengan cara penyajiannya dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab.

Tanya jawab adalah pendekatan pembelajaran yang memungkinkan komunikasi dua arah langsung antara guru dan siswa. Hal ini memungkinkan guru bertanya kepada siswanya atau siswanya bertanya kepada gurunya. Tujuan dari metode tanya jawab adalah mendorong siswa untuk berpikir kritis dan membantu mereka menemukan apa yang mereka butuhkan untuk belajar. Ada hubungan timbal balik secara langsung antara guru dan siswa dalam komunikasi ini.⁹⁸

Di dalam suatu penggunaan metode tentunya terdapat kelebihan dan kelemahan. Kelebihan dalam metode tanya jawab ini diantaranya dapat membantu mengalihkan perhatian siswa dan membuat mereka focus, bahkan Ketika mereka sibuk bermain dan bercanda dengan teman mereka. Bisa juga untuk membentuk pola piker ilmiah siswa dan mental yang kuat untuk mengemukakan

⁹⁷ Aziz Syafrudin Syafrawi, “ Metode Terjemah Pembelajaran Bahasa Arab.” *Jurnal El-Ibtikar* Vol.04 No.01.Juli 2015.

⁹⁸ Sri Alimah. *Metode tanya jawab.*(Jepara : Universitas islam Nahdlotul Ulama Jepara,2018).

pendapat dan tanggungjawab. Metode ini juga bisa membentuk etika siswa karena mengajarkan mereka cara mengajukan pertanyaan yang benar, dapat menumbuhkan rasa keakraban antara siswa dan pendidik. Adapun kekurangan dari metode ini adalah siswa merasa tidak nyaman atau takut apabila guru tidak memberikan dukungan atau dorongan untuk tampil berani. Pertanyaan kadang-kadang membuat siswa kesulitan memahaminya. Selain itu, masalah waktu adalah masalah karena memakan banyak waktu.⁹⁹

Dengan adanya metode tanya jawab ini siswa dapat dilatih untuk mengemukakan pendapat mereka dalam diskusi, yang dapat membuat belajar menjadi menyenangkan. Ini juga akan berdampak pada peningkatan keinginan siswa untuk belajar dan meningkatkan hasil belajar mereka.

c. Manfaat Pembelajaran ekstrakurikuler Arabic club

Manfaat pembelajaran ekstrakurikuler Arabic club sebagai berikut :

- 1) Peserta didik menjadi paham dan mengerti apa itu potensi diri
- 2) Peserta didik menjadi lebih paham bahasa Arab dan menguasai bahasa Arab lebih dari materi yang diberikan oleh guru bahasa Arab dikelas
- 3) Peserta didik menjadi lebih suka dalam bahasa Arab.
- 4) Mengembangkan minat bakat Peserta didik dalam berbahasa Arab.

d. Tahapan-tahapan pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler Arabic club

Berrdasarkan observasi pada tanggal 11 Januari 2024, tahapan-tahapan pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler Arabic club sebagai berikut :

- 1) Permulaan pembelajaran
 - a) Tutor mengucapkan salam dan memimpin do'a

⁹⁹ M. Syahdoe. *Metode tanya jawab dalam pembelajaran.* (Jambi : UIN STS Jambi,2023)

- b) Tutor mengecek kehadiran Peserta didik
 - c) Tutor mengondisikan kelas agar Peserta didik tetap semangat untuk belajar
- 2) Inti pembelajaran
- Pembelajaran dibagi menjadi dua sesi :
- a) Qiroatul Kutub

Qiroatul kutub adalah sebuah program pengajian dan pengkajian kitab-kitab klasik (kitab kuning).

 - Tutor membacakan dan menterjemahkan kitab
 - Peserta didik mengulangi fashol (bab) yang sudah dibacakan oleh tutor.
 - Tutor menjelaskan makna yang terkandung dalam fashol (bab).
 - b) Setoran mufrodat
 - Tutor membagikan lembar kertas yang berisi kumpulan mufrodat kepada siswa
 - Peserta didik diberi waktu lima menit untuk menghafal mufrodat
 - Peserta didik menyetorkan mufrodat yang sudah dihafalkan minimal lima mufrodat
 - Tutor menyuruh peserta didik untuk membuat contoh kalimat dari mufrodat yang sudah dihafalkan
 - Peserta didik menyetorkan contoh kalimat kepada tutor.
 - Tutor memberikan permainan seperti kata berantai untuk mengetes kemampuan hafalan siswa selain itu bisa juga menggunakan metode tanya jawab antar peserta didik.
 - Peserta didik mengumpulkan lembar kertas yang berisi kumpulan mufrodat ke meja tutor
 - c) Penutup pembelajaran
 - Guru menyimpulkan pembelajaran

- Guru mengucapkan salam dan berdo'a

2. Pelaksanaan Pembelajaran Ekstrakurikuler Arabic club di MTs N 03 Banyumas

Didalam proyek penguatan profil pelajar pancasila terdapat enam unsur, yaitu bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, berfikir kritis dan kreatif. Namun, pada proyek penguatan profil pelajar Pancasila di MTs N 03 Banyumas peneliti akan menjelaskan pembelajaran ekstrakurikuler Arabic club pada dua unsur proyek Pancasila, diantaranya :

a. Berpikir kritis

Kemampuan berpikir kritis sangat penting dalam proses pembelajaran terutama pada era sekarang. Berpikir sangatlah penting untuk pembelajaran terutama dalam pembelajaran bahasa Arab. Pada abad ini pembelajaran bahasa Arab menekankan siswanya untuk berpikir kritis sehingga dapat menerapkan keterampilan dan meningkatkan daya pikir melalui pengetahuan yang sudah diperoleh.

Berpikir kritis adalah kemampuan untuk memahami suatu masalah secara menyeluruh dan menemukan solusinya untuk dikenal sebagai berpikir kritis. Menurut ahli lain, berpikir kritis berarti membuat keputusan berdasarkan pemikiran rasional daripada keyakinan. Kemampuan ini dapat membantu seseorang membuat keputusan yang baik.¹⁰⁰

Beberapa indikator kemampuan berpikir kritis termasuk menginterpretasi, menganalisis, mengevaluasi, dan membuat keputusan tentang cara memecahkan masalah. Pengertian di atas menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu kemampuan berpikir tingkat tinggi.

Di dalam pelaksanaan pembelajaran ekstra ini terdapat setoran mufrodat. Mufrodat adalah kumpulan kata atau khizanah yang diketahui

¹⁰⁰ Hamdani M,dkk. “ Meningkatkan Kemampuan berpikir kritis melalui metode eksperimen.” *Proceeding Biology Education Conference*. Vol.14 (01). 2019

orang yang mungkin digunakan untuk membuat kalimat baru. Suwandi mengungkapkan

“Kosakata adalah kekayaan kata-kata atau perbendaharaan kata.”¹⁰¹

Kosakata adalah kekayaan kata-kata dalam suatu bahasa yang berkembang menjadi kalimat dan membentuk makna baru dengan berbagai maksud dan arti. Dengan kata-kata ini, manusia berkomunikasi satu sama lain dalam kehidupan sosial dan masyarakat. Peserta didik tidak akan belajar bahasa Arab dengan cepat jika mereka hanya menghabiskan waktu untuk mempelajari tata bahasa. Sebaliknya, jika peserta didik belajar bahasa Arab dengan menggunakan banyak perbendaharaan kata dan mempraktekannya maka kemampuan peserta didik akan meningkat.



Gambar 1. Konsep Berpikir Kritis¹⁰²

Setoran mufrodat dalam pembelajaran bahasa Arab melalui kegiatan ekstrakurikuler Arabic club di MTs N 03 Banyumas :

1) Pengetahuan dasar

Pengetahuan dasar adalah salah satu konsep dasar dalam berpikir kritis pada P5 dalam pembelajaran bahasa Arab melalui

¹⁰¹ Winda Khoritotul.2021.“Pengaruh Media Sambung Huruf Terhadap Peningkatan Hafalan Mufrodat Bahasa Arab Peserta Kursusan al-Al’alam Asrama.” Skripsi. Banyuwangi : IAIDA.

¹⁰² Adhitia Rahardhian, “Kajian Kemampuan Berpikir Kritis (Critical Thinking Skill) dari sudut pandang filsafat.” *Jurnal Filsafat Indonesia*, Vol.5 No.2. 2022

kegiatan ekstrakurikuler Arabic Club di MTs N 03 Banyumas. Pengetahuan dasar pada pembelajaran ini berupa kumpulan mufrodat yang diambil dari buku LKS bahasa Arab yang akan di setorkan ke tutor.

2) Kemampuan berpikir kritis

Kemampuan berpikir kritis adalah salah satu konsep dasar dalam berpikir kritis setelah mempunyai pengetahuan dasar. Dimana dalam berpikir kritis ini peserta didik mampu mengolah pengetahuan dasar secara maksimal sehingga menjadikan peserta didik mampu menghafal secara baik dan lancar.

3) Sikap berpikir kritis

Sikap berpikir kritis adalah salah satu konsep berpikir kritis mengenai tingkah laku peserta didik. Dalam sikap berpikir kritis ini peserta didik mampu meningkatkan percaya diri dalam menghafal.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa setoran mufrodat dalam pembelajaran ekstrakurikuler Arabic club termasuk implementasi unsur berpikir kritis dalam P5 karena peserta didik dapat menganalisis,berfikir logis dan mampu memahami serta memecahkan masalah dalam pembelajaran bahasa Arab. Didalam setoran mufrodat peserta didik disuruh untuk mengaplikasikan pengetahuan dasar, kemudian mampu berpikir kritis dan sikap berpikir kritis dalam menyertorkan hafalan secara lancar dan baik.

b. Kreatif

Kreativitas sering dianggap sebagai keterampilan yang didasarkan pada bakat alami, yang berarti hanya orang yang berbakat yang menjadi kreatif. Orang-orang tertentu tampaknya memiliki kemampuan untuk membuat ide baru dengan cepat dan beragam,tetapi gagasan tersebut tidak benar sepenuhnya. Sesungguhnya, setiap orang memiliki kemampuan berpikir kreatif.

Kreativitas seseorang dapat dilihat dari Tindakan atau kegiatan kreatifnya. Menurut Munandar menggambarkan kreativitas sebagai

kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, menghasilkan ide-ide baru untuk memecahkan masalah, atau melihat hubungan baru antara elemen yang sudah ada.

Berdasarkan definisi yang diuraikan, disimpulkan bahwa kreativitas merupakan suatu proses mental individu yang melahirkan gagasan, proses, metode ataupun produk baru yang efektif yang bersifat imajinatif, fleksibel, suksesi, dan diskontinuitas, yang berdaya guna dalam berbagai bidang untuk pemecahan suatu masalah. Jadi kreativitas merupakan bagian dari usaha seseorang dari pemikiran yang sederhana itu.

Kreatif dalam P5 pada pembelajaran bahasa Arab melalui kegiatan ekstrakurikuler Arabic club di MTs N 03 Banyumas meliputi, metode pembelajaran yang dipakai, dan kreativitas peserta didik dalam membuat jumlah (kalimat) dari mufrodat yang dihafalkan.

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi Pembelajaran merupakan kegiatan identifikasi untuk melihat apakah program yang direncanakan telah tercapai atau belum, bernilai atau tidak, serta melihat tingkat efektivitas pelaksanaannya.¹⁰³

Pembelajaran bahasa Arab pada ekstrakurikuler Arabic club ini merupakan salah satu evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh tutor untuk menambah pengetahuan dan keterampilan peserta didik khususnya di bidang bahasa Arab. Evaluasi yang digunakan bukan berupa penilaian tertulis akan tetapi pendidik bisa menilai dari peserta didik itu sendiri. Disamping itu tutor berharap dengan diadakannya pembelajaran ekstrakurikuler ini peserta didik mampu memperoleh nilai dalam pelajaran bahasa Arab itu lebih bagus.

Diperkuat dengan pernyataan salah satu peserta didik yang mengungkapkan bahwasannya ekstrakurikuler ini sangat bermanfaat untuk

¹⁰³ Ubaid Ridho." Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab. " *Rumah Jurnal IAIN Metro*. Vol.20, No.01. 2018

meningkatkan nilai pelajaran bahasa Arab.

4. Kelemahan dan Kelebihan Proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam pembelajaran Bahasa Arab melalui kegiatan ekstrakurikuler Arabic Club di MTs N 03 Banyumas

a. Kelemahan proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam ekstrakurikuler Arabic Club

1) Bagi tutor

- a) Kurangnya penegasan terhadap peserta didik dalam mengikuti pembelajaran ekstrakurikuler
- b) Keterbatasan alokasi waktu pembelajaran ekstrakurikuler yang diberikan kepada peserta didik

2) Bagi peserta didik

- a) Kurangnya kesadaran dalam mengikuti ekstrakurikuler
- b) Kurangnya pembiasaan dalam berkomunikasi bahasa

b. Kelebihan proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam ekstrakurikuler Arabic club

1) Bagi tutor

- a) Menambahkan kesabaran

2) Bagi peserta didik

- a) Meningkatkan kemampuan berfikir kritis dan kreatif kepada peserta didik
- b) Peserta didik mempunyai modal untuk masa depan
- c) Mengembangkan bakat dan minat dalam berbahasa Arab.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah dipaparkan peneliti pada bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa penerapan P5 dalam pembelajaran bahasa Arab melalui kegiatan ekstrakurikuler Arabic club di MTs N 03 Banyumas dilaksanakan melalui tiga tahap kegiatan utama, yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

Perencanaan Pembelajaran bahasa Arab melalui kegiatan Ekstrakurikuler Arabic club. Pada pembelajaran ini dilaksanakan setiap hari Kamis pada pukul 13.00 WIB sampai 13.45 WIB. Pembelajaran meliputi Pembelajaran qiroatul kutub dan setoran mufrodat. Sumber belajar pada pembelajaran ekstrakurikuler ini bersumber dari kitab kuning dan lembar kertas kumpulan mufrodat yang diambil dari buku LKS. Metode yang digunakan pada pembelajaran ini yaitu metode tanya jawab, metode ceramah, metode menterjemah, dan metode permainan. Tahapan pembelajaran terdiri dari pembukaan pembelajaran, inti dan penutup pembelajaran.

Penerapan P5 dalam pembelajaran meliputi berpikir kritis dan kreatif. Berpikir kritis karena peserta didik dapat menganalisis, berfikir logis dan mampu memahami serta memecahkan masalah dalam pembelajaran bahasa Arab. Kreatif dalam P5 pada pembelajaran bahasa Arab melalui kegiatan ekstrakurikuler Arabic club di MTs N 03 Banyumas meliputi, metode pembelajaran yang dipakai, dan kreativitas peserta didik dalam membuat jumlah (kalimat) dari mufrodat yang dihafalkan.

Evaluasi pembelajaran ekstrakurikuler Arabic club, Pembelajaran bahasa Arab pada ekstrakurikuler Arabic club ini merupakan salah satu evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh tutor untuk menambah pengetahuan dan keterampilan peserta didik khususnya di bidang bahasa Arab. Disamping itu tutor berharap dengan diadakannya pembelajaran ekstrakurikuler ini peserta didik mampu memperoleh nilai dalam pelajaran bahasa Arab itu lebih bagus.

Kelemahan dan kelebihan Pembelajaran ekstrakurikuler. Kelemahan bagi tutor pada pembelajaran ini Kurangnya penegasan terhadap peserta didik dalam mengikuti pembelajaran ekstrakurikuler, keterbatasan alokasi waktu pembelajaran ekstrakurikuler yang diberikan kepada peserta didik. Kemudian kelemahan Bagi peserta didik yaitu, kurangnya kesadaran dalam mengikuti ekstrakurikuler, kurangnya pembiasaan dalam berkomunikasi bahasa.

Adapun kelebihan dalam pembelajaran ini, kelebihan bagi tutor Menambahkan kesabaran. Dan Bagi peserta didik yaitu, Meningkatkan kemampuan berfikir kritis dan kreatif kepada peserta didik, peserta didik mempunyai modal untuk masa depan, mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam berbahasa Arab.

B. Saran

1. Pengembangan ekstrakurikuler

Sekarang sudah banyak dari Lembaga Pendidikan yang menerapkan ekstra bahasa. Jadikan ekstrakurikuler ini sebagai titik tolak perubahan ke arah yang lebih baik. Untuk ekstrakurikuler Arabic club ini tetap maju dan sukses terus.

2. Bagi MTs N 03 Banyumas

Secara pelaksanaan MTs N 03 Banyumas sudah mampu mengimplementasikan P5 dalam ekstrakurikuler Arabic club bahkan sudah mampu mendesain pembelajaran sebegus mungkin. Akan tetapi, perlu di perbaiki untuk media pembelajaran ekstrakurikuler tersebut.

3. Penelitian selanjutnya

Apabila hendak penelitian tentang keberhasilan implementasi P5 pada pembelajaran bahasa Arab melalui kegiatan ekstrakurikuler ini dibutuhkan observasi yang mendalam dan sebaiknya bisa ditingkatkan lagi untuk semua aspek dari P5.

DAFTAR PUSTAKA

- A ,Tersiana. *Metode Penelitian*. Bantul : Anak Hebat Indonesia,2018.
- Achoita, Ana. “Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya”.*Tadris: Jurnal Penelitian dan Pemikiran Pendidikan Islam*. Vol 12. No.2. 2019
- Ade,Tutty, dkk. *Projek penguatan profil pelajar Pancasila dan standar nasional Pendidikan di sekolah menengah kejuruan*. Indramayu : CV Adanu Abimata,2023.
- Adriani Safitri, dkk. “Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebuah Orientasi Baru Pendidikan dalam meningkatkan Karakter Peserta didik Indonesia.” *Jurnal Basicedu*,Vol 6 No. 4. 2022
- Aimmah, Astadi’ul & Wahyuaji, *Menatap Lebih Akrab: Antologi Hasil Penelitian Pembelajaran*. Sidoarjo: Caremedia Communication. 2022
- Alimah, Sri. *Metode tanya jawab*.Jepara : Universitas islam Nahdlotul Ulama Jepara.2018
- Al-Uqshari,Y. *Melejit dengan kreatif*. Jakarta : Gema Insani. 2005
- Arif, Muh. “Metode Langsung (Direct Method) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.” *Jurnal Bahasa dan Pengajarannya*.Vol.4. No. 1.2019
- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011.
- Asmawati, Luluk. “Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Terpadu Berbasis Kecerdasan Jamak.” *Jurnal Pendidikan Usia Dini*. Vol 11 No.1. 2017
- Aufia,Aisa. “Metode Mim Mem dalam Pembelajaran Bahasa Arab”. *Al-Lahiah Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kajian Linguistik*. Vol. 5 No.1,2022.
- Aziz, Nurzaha,Fikri Arif. “Konkretisasi Metode Gramatika Dan terjemah guna mengoptimalkan Kemahiran Membaca Dalam Teks Berbahasa Arab.” *Jurnal Ilmiah Nasional*.2022.
- bin Shalih Al-Munajjid,Muhammad,dkk. *Pelajaran Tentang Taqwa*.Bantul : Hikam Pustaka,2021.
- Chaqil Harimi, Abdal. “Pembelajaran Maharah Bahasa Arab berbasis Inklusif.” *Tarling : Jurnal of Language Education*,Vol 1 No.2,2018.

- Clowdy,Tumembouw.Pengajar Praktik Guru penggerak.Sulawesi utara :
Kemdikbudristek,2023.
- Depdiknas,*Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*,Jakarta: Gramedia, 2008.
- Drs. H. Syamsuddin Asyrofi,MM,dkk. *Permainan edukatif pembelajaran bahasa Arab*.Yogyakarta : Pustaka Ilmu,2021.
- En Hidayah. 2022. “Metode Pembelajaran Ceramah.”Thesis. Kudus : IAIN Kudus.
- Farah Aziza,Lady,dkk. “Keterampilan Berbahasa Arab dengan Pendekatan Komprehensif.” *El-Tsaqafah : Jurnal Jurusan PBA*. Vol 19. No.1,2020
- Firdianti,arinda. *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah*. Lampung : CV Gre Publishing,2018.
- Hamdani M,dkk. “Meningkatkan Kemampuan berpikir kritis melalui metode eksperimen.”*Proceeding Biology Education Conference*. Vol.14, No.1,2019
- Hayat, S.AP.,M.Si. *Metode Penelitian Kualitatif*, Malang : Unisma Press,2022.
- Hengki Wijaya,Umroti. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*. Makassar : Sekolah Tinggi Theologia,2020.
- Hermawan,Acep.*Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*,Bandung: Remaja Rosdakarya,2013.
- Hidayat,Rifqi Pengaruh Kemandirian Terhadap..., Purwokerto : Fakultas Agama Islam UMP,2017.
- Ibad,Wasilatul. “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam profil pelajar Pancasila di Sekolah.” *Qudwatuna : Jurnal pendidikan Islam*,Vol. 4 No 2,2021.
- Irfan,Maulana. “ Metamorfosis gotong royong dalam Konstruksi social.” *Prosiding KS. Riset & PKM*. Vol.4, No.1,2017
- Ismail,S.dkk. “Analisis Kebijakan Penguatan Karakter dalam Mewujudkan Pelajar Pancasila di Sekolah”, *Jurnal Manajemen Pendidikan Ilmu Sosial*,Vol.2, No.1,2021.
- Jaenap,*Metode ceramah dalam belajar dan pembelajaran*. Banjarmasin : Universitas lambung Mangkurat,2022.
- Juliangkry,Eliska,Puji lestari. “Kajian Literatur metode tanya jawab pada pembelajaran Matematika.” *Jurnal Ilmiah Mandala Education*. Vol.8, N0.3, 2022.

- K,Sihotang. *Berpikir Kritis Kecakapan Hidup di Era Digital*.Yogyakarta : PT Kanisius,2019.
- Kebudayaan,R. Buku Saku Tanya jawab Kurikulum Merdeka. Jakarta : Kemdikbud RI,2021.
- Kemendikbud. Kurikulum Perkenalan Profil Pelajar Pancasila. <https://guru.kemdikbud.go.id/kurikulum/perkenalan/profil-pelajar-pancasila/pengertian/>
- Kementrian Pendidikan,Kebudayaan,Riset dan Teknologi. *Panduan Pengembangan Proyek Pancasila Penguatan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA) Profil Pelajar*. Jakarta : Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan,2021.
- Khoritotul, Winda . 2021. “Pengaruh Media Sambung Huruf Terhadap Peningkatan Hafalan Mufrodad Bahasa Arab Peserta Kursusan al-Al’alam Asrama.” Skripsi. Banyuwangi : IAIDA,2021.
- Khuluq,Muchsinul M.Pd.,*Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab*. Sidoarjo : Duta Media,2019.
- Kurniawati,Weni.”Desain Perencanaan Pembelajaran.” *Jurnal An-Nur*. Vol.7, No. 1,2021.
- Lestari,Ria Yuni. “ Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik.” *Untirta Civic Education Journal*. Vol.1,No.2. 2016
- Marissa ,KR.”Analisis metode Mim-Mem.” *Journal Unja*,2022
- Maryanto.2013.”*Pembelajaran Bahasa Arab di MAN Karanganyar*.”Skripsi. Surakarta : UMS,2013.
- Maslakhah,Khusnul,2023.”Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada Pembelajaran PAI di SD Alam Baturraden Banyumas.” Skripsi. Purwokerto : UIN SAIZU.
- Masnona,2017.”Kreativitas Guru Pai dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik di SD N 49 Karanganyar Gedong Tataan.”. Thesis. Lampung : IAIN Raden Intan.
- Mekarisce,Arnild Augina.”Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat”.*Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*. Vol. 12,No. 3,2020

- Musdalipah,dkk. "Profil Pelajar Pancasila Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* Vol.1,No.4,2023
- Naja, Daeng, *Fiqh Akad Notaris*.Uwais Inspirasi Indonesia : Ponorogo,2019.
- Nata, Abudin. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Bandung: Angkasa Raya,2003.
- Permata sari, Desi.dkk. Implementasi Transaksi Penjualan menjadi Laporan Keuangan. Padang : CV. Gita Lentera,2023.
- Purbarini Kawuryan, Sekar. 2022. " Implementasi Metode Permainan dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar." Penelitian Individual. Sleman : Universitas Yogyakarta,2022.
- Purwanto, Edi . *Proyek Pengembangan Profil pelajar Pancasila*.Sumatera Utara : Stai Alhikmah Tanjungbalai, 2022.
- Rahardhian, Adhitia. "Kajian Kemampuan Berpikir Kritis (Critical Thinking Skill) dari sudut pandang filsafat". *Jurnal Filsafat Indonesia*, Vol.5 No.2. 2022
- Rahayuningsih,Fajar. "Internalisasi Filosofi Pendidikan Ki Hajar Dewantara dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila." *Social: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*. Vol 1. No.3,2021
- Ramma,Kamil,dkk. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Kalimantan Selatan : IAIN Antarsari Press,2015.
- Rathono,Ahmad. "Maharah Kitabah dalam Pembelajaran Bahasa Arab Tarbiya Islamica" *Jurnal Keguruan dan Pendidikan Islam*. Vol.1,No.1,2020
- Ridho,Ubaid. " Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Rumah Jurnal IAIN Metro*. Vol.20, No.01,2018
- Rusnaini.,dkk. "Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Peserta didik." *Jurnal Ketahanan Nasional*, Vol.27,No.02,2021
- S,Zubaidah. " Berpikir Kritis : Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi yang Dapat Dikembangkan Melalui Pembelajaran Sains." *Jurnal Nasional Sains*, Vol.16,No.01,2010
- Salim,M. " Bhineka Tunggal Ika sebagai Perwujudan Ikatan-Ikatan Adat-adat Masyarakat Adat Nusantara." *Al-Daulah*, Vol. 06,No.01,2017
- Sam,Zulfiah." Metode Pembelajaran Bahasa Arab." *Nukhbatul 'Ulum Jurnal Bidang Kajian Islam*, Vol.2,No.1,2016.
- Suardi,Moh. *Belajar dan Pembelajaran*. Sleman: Deepublish,2018.

- Subakti, Heni, dkk, *Evaluasi Pada Pembelajaran Era Society 5.0*, Bandung : CV Media Sains Indonesia, 2022.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Penerbit Alfabeta, 2013.
- Suharyat, Yayat. *Model Pengembangan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Islam*, Klaten : Lakeisha, 2022.
- Sulaiman, Edy. “ Penerapan Metode Terjemah dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Sukorejo Situbundo.” *Jurnal Studi Keislaman*. Vol.3, No.1, 2017.
- Suprapno, *Budaya Religius Sebagai Sarana Kecerdasan Spiritual*, Malang : Literasi Nusantara, 2019.
- Susanto, Dedi, dkk. “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah.” *Qosim Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, Vol.1, No.1, 2023.
- Syafrudin Syafrawi, Aziz, . *Metode Terjemah Pembelajaran Bahasa Arab*. Jurnal El-Ibtikar Vol.04, No.01, Juli 2015.
- Syahdoe, M. *Metode tanya jawab dalam pembelajaran*. Jambi : UIN STS Jambi, 2023.
- Syahrudin, Imam. 2022. “Implementasi Metode Ceramah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas 5 Sd Muhammadiyah Condong Sleman Yogyakarta.”, Skripsi. Yogyakarta : UII Yogyakarta.
- Syarifah, Andi. “Metode Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri Program Keagamaan (MANPK) MAN 3 Makasar”. *Jurnal Shaut Al-‘Arabiyah*. 2018.
- T, Safaria. “ Perilaku Keimanan, Kesabaran dan syukur dalam memprediksi Subjective Wellbeing Remaja.” *Jurnal Humanitas*. Vol. 12, No.02, 2018.
- Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab MI (Metode Aplikatif & Inofatif Berbasis ICT)*. Surabaya: PMN, 2011.
- Teuku, Sanwil, MA., Rizka Utami, M.Pd, dkk. *Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Peserta didik SD/MI*. Aceh : Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Thohir, Muhammad. dkk. *Metode Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Asing*. Sidoarjo : Kanzum Books, 2021.

Toffiqurrohman, Hanif. 2016. “ *Implementasi Media Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Negeri Model Purwokerto.*”. Skripsi. Purwokerto : IAIN Purwokerto.

Vadilah, Syukra,dkk. “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri Bantu Mandi Tilatang Kamang.” *Jurnal Arabia*,Vol.8,No.1,2016.

Widhi Rachmawati, Diana. Dkk. *Teori dan konsep pedagogic*. Bandung : Penerbit Insania,2021.

Witraniyah, Andi. “Metode Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri Program Keagamaan (MANPK) MAN 3 Makasar”. *Jurnal Shaut Al-‘Arabiyah*,2018.

Yolandasari,Noca,dkk. “Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di SMA Negeri 2 Gadingrejo.” *Jurnal Manajemen Pendidikan Al-Mutazam*.Vol.4,No.2,2022.

بارس حليلة, مهارات العربية مهارات القراءة والكتابة السنة الثالثة ابتدائي انمونجاز

علي ريشا. المرجعي في اللغة العربية في نحوها و صرفيها : جوز ١ بيرت : دار الفقر

القران الكريم

القرآن الكريم, سورة الانعام : 75

القرآن الكريم, سورة البقرة : ٤. (الجوز الاول, ص. ٣





LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Gambaran Umum MTs N 03 Banyumas

A. Profil MTs N 03 Banyumas

Identitas	Keterangan
Nama Madrasah	MTs N 03 Banyumas
Kepala Madrasah	Syarif Hidayat, S.Ag
NPSN	20363448
Akreditasi	A
Status Lembaga	Negeri
Kecamatan	Sumbang
Kabupaten	Banyumas
Provinsi	Jawa Tengah

B. Visi dan Misi MTs N 03 Banyumas

Visi

“ Berkarakter,unggul,humanis dan trampil”

Misi

1. Melaksanakan pembelajaran pembinaan dan bimbingan keimanan dan ketaqwaan melalui pembiasaan ibadah,amal sholeh,dan akhlakul karimah.
2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif,efisien,melalui PAIKEM.
3. Menumbuhkembangkan wawasan kebangsaan dan kemanusiaan yang bertumpu pada nilai-nilai Islam yang rahmatan lil’alamin
4. Membekali siswa dengan dasar-dasar ketrampilan/life skilc.

C. Fasilitas MTs N 03 Banyumas

1. Ruang tamu
2. Ruang kantor TU
3. Ruang kepala madrasah
4. Gudang
5. Ruang wakil kepala madrasah
6. Ruang piket
7. UKS
8. Ruang Kelas
9. Laboratorium (IPA,Fisika,dan Kimia, Bahasa)
10. Ruang Otomotif
11. Ruang tata bahasa
12. Perpustakaan
13. Ruang kantor guru
14. Kantin
15. Tempat parkir
16. Aula
17. Ruang OSIS
18. Masjid
19. Ruang pengandaan
20. Ruang Broadcasting
21. Ruang BK
22. Rumah Penjaga
23. Kamar mandi
24. Ruang music
25. Pos satpam
26. Asrama
27. Pimpinan Asrama
28. Ruang komite
29. Ruang Robotik

Lampiran 2 Pedoman Wawancara, Observasi, Dokumentasi

A. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah MTs N 03 Banyumas

1. Dengan Bapak siapa njih? Kapan sekolah didirikan?
2. Sejak kapan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler Arabic Club?
3. Alasan mengapa sekolah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler Arabic Club?
4. Kelebihan dan kekurangan ekstrakurikuler Arabic club?

B. Pedoman Wawancara Guru Bahasa Arab /Tutor ekstrakurikuler Arabic Club

1. Bagaimana kabarnya ibu hari ini?
2. Sebelumnya dengan ibu siapa njih?
3. Disini ada berapa ekstrakurikuler njih bu?
4. Ekstrakurikuler Arabic club itu seperti apa?
5. Kapan kegiatan ekstrakurikuler Arabic club dilaksanakan?
6. Berapa durasi pembelajaran ekstrakurikuler Arabic club setiap pertemuan?
7. Bagaimana system pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler Arabic club?
8. Ada berapa tutor dalam pembelajaran ekstrakurikuler ini?
9. Metode apa yang digunakan dalam ekstrakurikuler Arabic club?
10. Dari kelas berapa peserta didik yang ikut dalam ekstrakurikuler ini?
11. Materi apa saja yang di gunakan dalam pembelajaran ekstrakurikuler ini?
12. Apa program pada pembelajaran ekstrakurikuler Arabic club?
13. Apakah disini ada kelas Tahfidz?
14. Setoran hafalan tahfidz ke siapa?
15. Berapa peserta yang ikut dalam ekstrakurikuler Arabic club?
16. Pukul berapa Arabic club di mulai?
17. Strategi apa yang digunakan dalam ekstrakurikuler Arabic club?
18. Siapa ketua dalam kegiatan ekstrakurikuler Arabic club?

C. Pedoman Wawancara Peserta Ekstrakurikuler Arabic Club

1. Siapa nama adek?
2. Dari kelas berapa?
3. Siapa saja yang menjadi tutor dalam pembelajaran ekstrakurikuler Arabic

club?

4. Metode atau strategi tutor dalam penyampaian materi?
5. Bagaimana penerapan P5 dalam ekstrakurikuler tersebut?
6. Apa manfaat P5 dalam kegiatan ekstrakurikuler ini?
7. Apa alasan siswa berantusias dalam mengikuti ekstrakurikuler Arabic Club?
8. Cara pembelajaran dari kelas tujuh sampai Sembilan, apakah sama karena kan dilihat dari notabennya kelas tujuh itu berbeda-beda ada yang dari lulusan SD atau MI?
9. Siapa saja struktur kepengurusan di Arabic club?
10. Apa evaluasi pembelajaran ekstrakurikuler ini?

D. Pedoman Wawancara Tutor Qiroatul Kutub

30. Siapa nama lengkap bapak?
31. Sebelumnya bapak mengajar mata pelajaran apa?
32. Kenapa dari jurusan bahasa Arab mengajarnya informatika?
33. Bapak lulusan mana dan tahun berapa?
34. Udah berapa lama bapak mengajar di MTs N 03 Banyumas?
35. Ada berapa kitab dalam qiroatul kutub pada pembelajaran ekstrakurikuler Arabic club?apa saja?
36. Bagaimana system pelaksanaan?
37. Metode yang digunakan apa saja?
38. Berapa halaman materi yang dikaji setiap pertemuan?
39. Apa alasan bapak menerapkan Qiroatul kutub pada ekstrakurikuler ini?
40. Kendala apa saja yang terdapat pada qiroatu kutub ini?
41. Kelebihan dan kekurangan qiroatul kutub dalam ekstrakurikuler

E. Pedoman Observasi

1. Proses pembelajaran dikelas
2. Cara tutor dalam mengajar di kelas
3. Metode yang digunakan dalam pembelajaran ekstrakurikuler Arabic club
4. Sistem pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler
5. Keaktifan siswa

F. Pedoman Dokumentasi

1. Daftar Peserta ekstrakurikuler Arabic Club
2. Foto pembelajaran ekstrakurikuler Arabic club
3. Foto wawancara bersama Kepala sekolah, Guru bahasa Arab dan peserta didik.



Lampiran 3 Hasil Wawancara

A. Hasil Wawancara Kepala Madrasah MTs N 03 Banyumas

1. Dengan Bapak siapa njih?

Jawaban : Saya Syarif Hidayat, S.Ag

2. Kapan sekolah didirikan?

Jawaban : Pertama kali sekolah ini didirikan pada tahun 1980 tepatnya di bulan mei tanggal 1, namanya itu Yayasan Mujahidin. Kemudian pada tanggal 4 Agustus 1983 ganti nama menjadi MTs Mujahidin Silado, karena bertempat di desa Silado. Singkat cerita pada tanggal 27 Juli 2015 transformasi dari MTs Mujahidin Silado menjadi MTs N 03 Banyumas.

3. Sejak kapan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler Arabic Club?

Jawaban : Ekstra ini sudah berdiri dari 2 tahun yang lalu, berarti dari tahun 2022 mba.

4. Alasan mengapa sekolah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler Arabic Club?

Jawaban : Pertama identitas, karena disini Madrasah jadi harus ada nilai lebih dibanding dengan sekolah lain, kemudian sumber hukum dan sumber ilmu didalam islam itu banyak menggunakan literasi bahasa Arab sehingga kita sedikit banyak membantu anak-anak memahami, Ketika mereka (anak-anak) sering mendengar kosakata di dalam bahasa Arab setidaknya mereka sudah mempunyai cantelan pemahaman walaupun sedikit kemudian Bahasa Arab itu sudah menjadi Bahasa internasional juga disamping Bahasa Inggris, sehingga kita ingin membekali anak-anak untuk kedepannya Ketika mereka ikut berkecimbung di ilmu pengetahuan yang lebih maka mereka sudah punya modal.

5. Kelebihan dan kekurangan ekstrakurikuler Arabic club?

Jawaban : Mungkin dari sisi anak-anaknya kelemahan kegiatan ekstra Arabic Club ini anak-anak disini itu heterogen, tidak hanya dari madrasah, kalo dulu basicnya dari Madrasah Ibtidaiyah minimal mereka sudah bisa membaca huruf hijaiyah dll. Akan tetapi, yang dari luar madrasah ternyata banyak yang belum bisa, kelemahan kedua kita

kekurangan pelatihan, anak-anak paham apa yang diucapkan oleh gurunya tetapi, dilain waktu Ketika yang mengucapkan orang lain atau menggunakan sumber asli, rekaman dan video mereka gak bisa, kemudian kelemahan yang ketiga bagi anak dan guru, kurangnya pembiasaan dalam Bahasa Arab di lingkungan masyarakat. Kemudian untuk kelebihan dari ekstra ini yaitu anak-anak menjadi antusias dalam belajar bahasa Arab kemudian menjadi modal peserta didik untuk masa depan, dan kami dari madrasah membuka peluang untuk menkreasikan bahasa

B. Hasil Wawancara Guru bahasa Arab atau tutor ekstrakurikuler

1. Bagaimana kabarnya ibu hari ini?

Jawaban : Alhamdulillah baik mba

2. Sebelumnya dengan ibu siapa njih?

Jawaban : Saya ibu Ana Rosiana, S.Ag

3. Disini ada berapa ekstrakurikuler njih bu?

Jawaban : Untuk ekstrakurikuler di MTs itu banyak mba, salah satunya yaitu Arabic Club

4. Ekstrakurikuler Arabic club itu seperti apa?

Jawaban : Ekstra Arabic club itu ekstra bahasa Arab mba

5. Kapan kegiatan ekstrakurikuler Arabic club dilaksanakan?

Jawaban : Dulu setiap hari Rabu mba, akan tetapi setelah pergantian tahun ekstrakurikuler pindah hari dan pindah program, tahun ini ekstrakurikuler dilaksanakan setiap hari Kamis, karena memang saya cari jadwal yang senggang.

6. Berapa durasi pembelajaran ekstrakurikuler Arabic club setiap pertemuan?

Jawaban : Durasi maksimal itu 45 menit

7. Bagaimana system pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler Arabic club?

Jawaban : Sistem pelaksanaan tahun ini sama dengan tahun lalu, namun ada sedikit perubahan dan penambahan program. Jika njenengan mau melanjutkan tahun kemarin, berarti ekstrakurikuler Arabic club yang dulunya Cuma ada satu pembelajaran sekarang sudah ada dua, ditambah qiroatul kutub.

8. Ada berapa tutor dalam pembelajaran ekstrakurikuler ini?

Jawaban : Untuk sekarang ada dua, saya sama pak Ibnu guru TIK. Beliau yang mengampu qiratul kutub, beliau bukan mengajar bahasa Arab namun beliau ustadz ya jadi pinter mengaji. Dan aslinya 3 sama bu I'ah tapi karena bu I'ah sudah jadi waka kurikulum sepertinya sibuk banget ya mba.

9. Metode apa yang digunakan dalam ekstrakurikuler Arabic club?

Jawaban : Metodenya campuran ya mba kondisional saja hehe, ya yang jelas ada metode ceramah, jadi kita kadang pake metode menghafal tapi karena waktunya terbatas ya mba, biasanya 30 menit dan maksimal itu 45 menit.

10. Dari kelas berapa peserta didik yang ikut dalam ekstrakurikuler ini?

Jawaban : Dari kelas tujuh sampai Sembilan, yang kelas delapan kadang absen, kadang ikut, karena bulan-bulan ini ada banyak kegiatan disini, kemari nada bulan bahasa mba, pokonya lagi banyak kegiatan mungkin anak juga cape.

11. Materi apa saja yang di gunakan dalam pembelajaran ekstrakurikuler ini?

Jawaban : Untuk kelas tujuh kadang saya ulang lagi, begitupun kelas delapan kelas sembilan. terus memberikan materi baru, kadang kan ada pelajaran yang di buku tidak ada, kadang juga ada yang masuk dalam pelajaran. Materi disini lebih ditekankan ke mufrodatnya.

12. Apa program pada pembelajaran ekstrakurikuler Arabic club?

Jawaban : Program pada ekstrakurikuler tahun ini ada 2 program, yaitu qiroatul kutub dan setoran mufrodat. Disini setoran mufrodat minimal 5 mufrodat kemudian dibikin kalimat.

13. Apakah disini ada kelas Tahfidz?

Jawaban : Ada, kelas tahfidz, kelas seni, kelas olahraga.

14. Setoran hafalan tahfidz ke siapa?

Jawaban : Jadi begini mba, yang mengajar bahasa Arab dikelas tahfidz itu beda bukan saya ada guru lain.

15. Berapa peserta yang ikut dalam ekstrakurikuler Arabic club?

Jawaban : Sampai tiga belas, lima belas mba. Karena ekstra disini banyak

jadi anak kadang tabrakan dengan ekstra yang lain.

16. Pukul berapa Arabiuc club di mulai?

Jawaban : pukul 13.00 sampai 13.45 menit

17. Strategi apa yang digunakan dalam ekstrakurikuler Arabic club?

Jawaban : Untuk strategi, inikan ekstra ya jadi tidak seperti pembelajaran, pokoknya disini itu bertujuan untuk anak itu suka dalam bahasa Arab, itu strategi apa kira-kira. Paling strategi itu strategi mufrodad dan sesuai kebutuhan intinya.

18. Siapa ketua dalam kegiatan ekstrakurikuler Arabic club?

Jawaban : Ketua yaitu Desya dari kelas Sembilan

C. Hasil Wawancara dengan peserta ekstrakurikuler Arabic club

1. Siapa nama adek?

Jawaban : Desya Rifana Putri

2. Dari kelas berapa?

Jawaban : Kelas 9 E

3. Siapa saja yang menjadi tutor dalam pembelajaran ekstrakurikuler Arabic club?

Jawaban : Bu Anna Rosiana penyemangat sekaligus pendamping dalam club bahasa Arab ini dan tambahan pak Ibni selaku tutor dalam qiroatul kutub

4. Metode atau strategi tutor dalam penyampaian materi?

Jawaban : Metode nya gak banyak dari bu Ana untuk membimbing anak-anaknya dalam belajar bahasa Arab, tapi metode yang dilakukan terkadang menghafal, menterjemahkan, menulis dan terkadang juga ada metode permainan.

5. Bagaimana penerapan P5 dalam ekstrakurikuler tersebut?

Jawaban : Potensi diri dan kemauan jadi dari pembimbing bahasa Arab itu tidak memaksa untuk siswa tersebut paham dalam bahasa Arab.

6. Apa manfaat P5 dalam kegiatan ekstrakurikuler ini?

Jawaban : Siswa menjadi paham dan mengerti apa itu potensi diri, Siswa bisa menjadi lebih paham bahasa Arab dan menguasai bahasa Arab lebih dari

materi yang diberikan oleh guru bahasa Arab dan menguasai bahasa Arab lebih dari materi yang diberikan oleh guru bahasa Arab di kelas, siswa yang ikut dalam ekstra tersebut menjadi lebih semangat.

7. Apa alasan siswa berantusias dalam mengikuti ekstrakurikuler Arabic Club?

Jawaban : Karena ekstra tersebut bermanfaat, siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bahasa Arab itu menjadi lebih luas dalam bahasa Arab dan minat, hobi dan kemauan.

8. Cara pembelajaran dari kelas tujuh sampai Sembilan, apakah sama karena kan dilihat dari notabennya kelas tujuh itu berbeda-beda ada yang dari lulusan SD atau MI?

Jawaban : Saya juga awalnya itu bukan dari MI tapi saya di MTs jadi tau bahasa Arab, untuk masing-masing kelas itu metode belajar dengan bu Anna itu berbeda tapi semua kelas di barengkan, jadi kalo kelas 9 udah lupa dengan materi yang diajarkan, sama bu Anna di ulangi lagi jadi tidak mudah lupa dan hilang.

9. Siapa saja struktur kepengurusan di Arabic club?

Jawaban : Ketua Club bahasa Arab Desya Rifani Putri, Wakil club bahasa Arab Mariska Lubis, Sekretaris Fino Aditia Pratama.

10. Menurut kamuya dek, apa si evaluasi pembelajaran ekstrakurikuler ini?

Jawaban : Menurut saya ya kak, evaluasi itu kan penilaian, yang saya rasakan semenjak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Arabic ini, saya ada peningkatan nilai pada pelajaran bahasa Arab, ya mungkin itu saja si kak.

D. Hasil Wawancara tutor Qiroatul Kutub

1. Siapa nama lengkap bapak?

Jawaban : Ibni Aiarifin, S.Pd.I

2. Sebelumnya bapak mengajar mata pelajaran apa?

Jawaban : Saya mengajar Informatika hehe

3. Kenapa dari jurusan bahasa Arab mengajarnya informatika?

Jawaban : Awal mula sebelum saya lulus itu sudah magang di MTs Ma'arif kembaran mengajar di Informatika, ya dari situlah kenapa saya mengajar

informatika sampai sekarang.

4. Bapak lulusan mana dan tahun berapa?

Jawaban ; Saya lulusan 2004 di tempat njenengan kuliah sekarang, dulu itu Namanya masih STAIN Purwokerto, kemudian transformasi jadi IAIN Purwokerto dan sekarang sudah menjadi UIN Purwokerto.

5. Udah berapa lama bapak mengajar di MTs N 03 Banyumas?

Jawaban : Saya mengajar di MTs N 03 Banyumas itu kurang lebih 4 tahun, saya mulai mengajar disini bulan Januari 2020, berarti tepat 4 tahun.

6. Ada berapa kitab dalam qiroatul kutub pada pembelajaran ekstrakurikuler Arabic club?apa saja?

Jawaban : Ada dua kitab, untuk laki-laki Akhlakul Banin dan untuk perempuan Akhlakul Banat.

7. Bagaimana system pelaksanaan?

Jawaban : Untuk system pelaksanaan pembelajaran qiroatul kutub itu langsung,jadi saya baca, kemudian anak menirukan per kata sebanyak satu paragraph dan membaca bareng-bareng,kemudian kita biasanya nunjuk anak buat sampel.

8. Metode yang digunakan apa saja?

Jawaban : Sudah jelas ya menggunakan metode Qiroah,metode ceramah dan juga metode tanya jawab.

9. Berapa halaman materi yang dikaji setiap pertemuan?

Jawaban : Satu pertemuan itu tidak banyak ya mba, yang penting anak itu paham dan menguasai. Satu pertemuan itu hanya satu atau dua lembar kajian.

10. Apa alasan bapak menerapkan Qiroatul kutub pada ekstrakurikuler ini?

Jawaban : Karena background saya itu lulusan dari bahasa Arab ya mba, kan semua guru bahasa Arab sering rempugan bagaimana caranya siswa MTs N 03 Banyumas itu lebih suka,lebih paham dalam bahasa Arab.Ya, jadi kami dari pihak MTs N 03 Banyumas ingin peserta didik itu lebih memperdalam kajian bahasa Arab melalui qiroatul kutub.

11. Kendala apa saja yang terdapat pada qiroatul kutub ini?

Jawaban : Salah satu kendalanya yang pertama itu dari latar belakang anak kelas tujuh yang berbeda-beda, ada yang dari SD maupun MI. Terkadang anak lulusan SD itu kuranh bisa dalam membaca tulisan Arab.

12. Kelebihan dan kekurangan qiroatul kutub dalam ekstrakurikuler ini?

Jawaban : Kelebihan dari Qiroatul kutub pada pembelajaran ekstra Arabic ini yaitu anak jadi tau arti bahasa Arab per kata, bisa bikin kalimat dalam bahasa Arab, dan bisa melatih hafalan siswa. Sedangkan kelemahannya kurangnya motivasi belajar siswa, apalagi kegiatan ini dilakukan disiang hari sudah tidak fokus untuk mendengarkan ceramah.



Lampiran 4 Hasil Observasi Kelas

No	Hal-hal yang di Observasi	Baik	Kurang baik
1	Persiapan tutor dalam proses pembelajaran ekstrakurikuler Arabic Club	√	
2	Kelancaran tutor dalam mengajarkan pembelajaran ekstrakurikuler Arabic club	√	
3	Penyampaian materi yang diajarkan tutor kepada peserta didik	√	
4	Metode tutor dalam pelaksanaan ekstrakurikuler Arabic club	√	
5	Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran ekstrakurikuler Arabic club	√	
6	Penguasaan peserta didik dalam mufrodat bahasa Arab	√	

Lampiran 5 Hasil Dokumentasi

A. Dokumentasi Foto kegiatan

1. Daftar Peserta Ekstrakurikuler

NO	Nama	Kelas
1.	Aisyah Kh	9 E
2.	Amalza Putri	7I
3.	Brilianty Azimatun S	7I
4.	Desya Rifana	9 E
5.	Dwi Lestari	7 A
6.	Fadila Khoerunnisa	7 I
7.	Fahmi Ahza Z	8 B
8.	Fino Aditia P	9 C
9.	Malufatul Isti'anah	7 I
10.	Mariska Lubis	9 F
11.	Nesya Sabita Asahilah	7 I
12.	Salsabila Azmi Fauziah	7 I
13.	Susi Wulandari	9 G
14.	Omar Yuda	7 B
15.	Zalwa Awalia Hamra	7 I

2. Foto kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan permainan kata berantai



b. Kegiatan setoran mufrodat ke tutor



c. Foto bersama setelah selesai melakukan penelitian



3. Foto Wawancara

a. Wawancara dengan Kepala Madrasah



d. Wawancara dengan tutor setor mufrodad ekstrakurikuler Arabic club



e. Wawancara dengan peserta didik



f. Wawancara dengan tutor Qiroatul Kutub



Lampiran 6 Blangko pengajuan Judul Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A, Purwokerto 53129
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsu.ac.id

BLANGKO PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
JURUSAN/PRODI:PENDIDIKAN MADRASAH / PENDIDIKAN BAHASA
ARAB

Yang bertandatangan di bawah ini :

- | | | |
|-----------------------|---|------------------------------|
| 1. Nama | : | NurAthiyaMumtaza |
| 2. NIM | : | 2017403066 |
| 3. Program Studi | : | Pendidikan Bahasa Arab |
| 4. Semester | : | 5 |
| 5. Penasehat Akademik | : | Dr. H. Mukhroji, S.Ag, M.S.I |
| 6. IPK (sementara) | : | 3,61 |

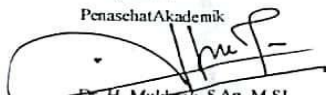
Dengan ini mengajukan judul proposal skripsi : Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Bahasa Arab kelas VII di Mts N 03 Banyumas

Calon Dosen Pembimbing yang diajukan :

1. Dr. H. Mukhroji, S.Ag, M.S.I
2. Drs. H. Yuslam, M.Pd

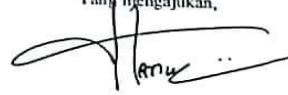
Mengetahui:

Penasehat Akademik


Dr. H. Mukhroji, S.Ag, M.S.I
NIP. 196909082003121002

Purwokerto, 20 Desember 2022

Yang mengajukan,


Nur Athiya Mumtaza
NIM.2017403066

Lampiran 7 Rekomendasi Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Nur Athiya Mumtaza
NIM : 2017403066
Semester : 6
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/ Pendidikan Bahasa Arab
Tahun Akademik : 2022/2023
Judul Proposal Skripsi : Implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VII di MTs N 03 Banyumas

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Koordinator Prodi PBA

Dr. Enjang Burhanudin Yusuf, S.S., M.Pd
NIP. 198408092015031003

Purwokerto, 6 Februari 2023

Dosen Pembimbing

Dr. H. Siswadi, M.Ag
NIP. 197010102000031004

Lampiran 8 Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
No B e - : 548 /Un.19/FTIK.J.PBA/PP.05.3/03/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi PBA, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Bahasa Arab kelas VII di MTs N 03 Banyumas

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : Nur Athiya Mumtaza
NIM : 2017403066
Semester : VI
Program Studi : PBA

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 14/03/2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 14/03/2023
Koordinator Program Studi

Dr. Soejang Burhanudin Yusuf,


Lampiran 9 Surat Keterangan Lulus Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 630553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-774/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/2/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Nur Athiya Mumtaza
NIM : 2017403066
Prodi : PBA


Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 7 Februari 2024
Nilai : B+

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 13 Februari 2024
Wakil Dekan Bidang Akademik,


Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001



Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 10 Permohonan Ijin Riset Individu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.5337/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/11/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

06 November 2023

Kepada
Yth. Kepala MTs N 03 Banyumas
Kec. Sumbang
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Nur Athiya Mumtaza
2. NIM : 2017403066
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
5. Alamat : Baleraksa, RT 02/03, karangmoncol Purbalingga Jawa tengah
6. Judul : Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Ekstrakurikuler Arabic Club di MTs N 03 Banyumas

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek : Siswa
2. Tempat / Lokasi : MTs N 03 Banyumas
3. Tanggal Riset : 07-11-2023 s/d 07-01-2024
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah




Ali Muhdi

Tembusan :

1. Guru Bahasa Arab

Lampiran 11 Surat Telah Melakukan Penelitian

**KEMENTERIANAGAMA REPUBLIK INDONESIA**
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANYUMAS
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3
Alamat : Jln. Raya Silado Kec. Sumbang Telp. (0281) 6598615
E-mail :

BERKARAKTER, UNGGUL, HUMANIS DAN TERAMPIL

Nomor : B- 433 /MTs.11.02.03/PP.00.5/11/2023 15 November 2023
Lamp : -
Hal : Izin Observasi

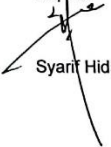
Kepada
Yth. Dekan
Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Prof. Kiai Haji Zaefuddin Zuhri
di Purwokerto.
Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Menjawab Surat Dekan Fakultas Tarbiyah Prodi / Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Nomor : B.m.5337/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/11/2023 tanggal 06 November 2023 perihal Permohonan Ijin Observasi , dengan ini kami memberikan ijin kepada nama mahasiswa tersebut dibawah ini :

No	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Semester /Tahun Akademik
1	Nur Athiya Mumtaza	2017403066	Pendidikan Bahasa Arab	Semester 7(tujuh) 2022/2023

Untuk melaksanakan Observasi tentang : " Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Ekstrakurikuler Arabic Club di MTs Negeri 3 Banyumas " dengan waktu pelaksanaan tanggal 07 – 11 – 2023 s/d 07 – 01 - 2023

Kemudian setelah melaksanakan observasi kepada mahasiswa tersebut untuk menggunakan data hasil observasi guna kepentingan kuliah dan tidak digunakan untuk diluar hal tersebut. Semoga data yang diberikan dapat membantu dalam menyelesaikan tugas kuliah.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala

Syarif Hidayat

Lampiran 12 Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nur Athiya Mumtaza
NIM : 2017403066
Fakultas/ Jurusan : FTIK/Pendidikan Madrasah/Pendidikan Bahasa Arab
Nama Pembimbing : Dr.H.Siswadi, M.Ag
Judul Skripsi : Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Bahasa Arab Melalui kegiatan Ekstrakurikuler Arabic Club di MTs N 03 Banyumas

NO.	HARI / TANGGAL/BULAN	MATERI BIMBINGAN	TANDA TANGAN	
			PEMBIMBING	MAHASISWA
1.	Rabu, 14 Juni 2023	Konsultasi Memastikan judul		
2.	Kamis, 26 Oktober 2023	Bimbingan Bab 1		
3.	Jum'at, 27 Oktober 2023	Revisian kesimpulan Bab 1		
4.	Rabu, 1 November 2023	Bimbingan Bab 2		
5.	Selasa, 5 Desember 2023	Revisian Bab 2		
6.	Jum'at, 5 Januari 2024	Bimbingan bab 2 dan 3		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

7.	Senin, 15 Januari 2024	Revisian kesimpulan menurut para ahli dari landasan teori		
8.	Rabu, 24 Januari 2024	Bimbingan bab 4-5		
9.	Senin, 29 Januari 2024	Revisi bab 4		
10.	Selasa, 30 Januari 2024	ACC		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 29 Januari 2024
Pembimbing,

Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP.197010102000031004

Lampiran 13 Rekomendasi Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Nur Athiya Mumtaza
NIM : 2017403066
Semester : 7
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/Pendidikan Bahasa Arab
Angkatan Tahun : 2020
Judul Skripsi : Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran bahasa Arab melalui kegiatan ekstrakurikuler Arabic club di MTs N 03 Banyumas


Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.


Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 29 Januari 2024

Mengetahui,
Ketua Jurusan Prodi PBA


Dr. Ade Ruswatie, S.Pd, M.Pd.
NIP. 198607042015032004

Dosen Pembimbing



Dr. W. Siswadi, M.Ag
NIP. 197010102000031004



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : diisi tanggal
No. Revisi : 0

Lampiran 14 Revisi Munaqosyah

V



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinmatz.ac.id

BERITA ACARA SIDANG MUNAQASYAH


Nama : Nur Athiya Mumtaza
NIM : 2017403066
Program Studi : PBA
Tanggal Ujian : 6 Maret 2024
Judul Skripsi : Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Bahasa Arab melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Arabic Club

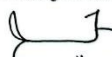
Berdasarkan hasil sidang pengujian, Skripsi Saudara dinyatakan ~~LULUS~~ **LULUS** dengan nilai ~~B2~~ **A-**.....

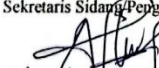
CATATAN:


- 1- Penulisan perlu diperbaiki lagi. Mulai dari awal sampai akhir per m/sure & per. Sesuaikan dengan buku Panduan.
- 2- Teorinya ditambahkan lagi.
- 3- LPM disesuaikan dengan penulisan judul ini.
- 4- Landasan teorinya juga diperbaiki/ditambahkan.
- 5- Bab 4 dalam pembahasannya juga perlu diperbaiki dengan paragraf belum sesuai. Silakan dilengkapi.
- 6- Lampiran ke juga perlu dilengkapi dan diperbaharui.
- 7- Lampiran ke kasih keterangan.
- 8- Semua Masukan dari semua Penguji yang belum tertulis dalam berita acara ini.

Batas Akhir Penyelesaian Skripsi : **Maksimal 1 Bulan**

Peserta Ujian

Nur Athiya Mumtaza
NIM. 2017403066

Purwokerto, 6 Maret 2024
Ketua Sidang/Pembimbing/Penguji I

Dr. Siswadi, M. Ag.
NIP.

Sekretaris Sidang/Penguji II

Ahmad Sahman, S.W., M.Pd.
NIP.

Penguji Utama

Dr. Abu Itharin, M.Pd.
NIP.

Jika melampaui batas akhir sebagaimana di atas, maka hasil munaqosyah dibatalkan dan mahasiswa wajib munaqosyah ulang

M3

Lampiran 15 Lulus BTA PPI


IAIN PURWOKERTO
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.ainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/20107/15/2020

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : NUR ATHIYA MUMTAZA
NIM : 9020010338

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	75
# Tartil	:	70
# Imla'	:	70
# Praktek	:	75
# Nilai Tahfidz	:	75



Purwokerto, 15 Sept 2020



ValidationCode

Lampiran 16 Lulus Pengembangan Bahasa Arab



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا
جامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE
الشهادة
No B-6131/Un.19/K.Bhs/PP.009/2/2023

This is to certify that
Name : Nur Athiya Mumtaza
Place and Date of Birth : Purbalingga, 12 April 2003
Has taken with Computer Based Test, organized by Language Development Unit on : 05 Desember 2023
with obtained result as follows :

منحت إلى
الاسم
محل وتاريخ الميلاد
وقد شارك/ت الاختبار
على أساس الكمبيوتر
التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:
فهم المقروء

Listening Comprehension: 55 فهم السموع
Structure and Written Expression: 49 فهم العبارات والتراكيب
Reading Comprehension: 55 فهم المقروء
Obtained Score : 529 المجموع الكلي

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو.

Purwokerto, 05 Desember 2023
The Head of Language Development Unit,
رئيسة الوحدة لتنمية اللغة


A Muflihah, S.S., M.Pd.
NIP.19720923 200003 2 001

EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

ISLA
Institut al-Qur'ah '16 al-Lughah al-'Arabiyah



Lampiran 17 Lulus Pengembangan Bahasa Inggris

 **MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA**
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا
جامعة الأستاذ كياي الحاج سيد الدين زهري الإسلامية الحكومية بورووكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE
الشهادة
No.B-6130/Un.19/K.Bhs/PP.009/A2/2023

This is to certify that
Name : Nur Athiya Mumtaza
Place and Date of Birth : Purbalingga, 12 April 2003
Has taken EPTUS
with Computer Based Test,
organized by Language Development Unit on : 05 Desember 2023
with obtained result as follows :
Listening Comprehension: 42 فهم السموع
Structure and Written Expression: 50 فهم العبارات والتراكيب
Reading Comprehension: 52 فهم المقروء
Obtained Score : 489 المجموع الكلي

تمنحت إلى
الاسم
محل وتاريخ الميلاد
وقد شارك/ت الاختبار
على أساس الكمبيوتر
التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:
فهم المقروء

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيد الدين زهري الإسلامية الحكومية بورووكرتو.

Purwokerto, 05 Desember 2023
The Head of Language Development Unit,
رئيسة الوحدة لتنمية اللغة
Mullihah S.S., M.Pd.
NIP.19720923 200003 2 001

EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI FKLA
Jemberati al-Qudrah '88 al-Lughah al-'Arabiyyah



Lampiran 18 Sertifikat KKN



The certificate features a decorative header with green and yellow wavy shapes. At the top right, there are three logos: the institutional logo of Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, the LPPM logo with the tagline 'Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat', and the KAMPUS logo. The main title 'Sertifikat' is prominently displayed in a large green font. Below it, the certificate number '0618/K.LPPM/KKN.52/09/2023' is provided. The issuing institution is identified as 'Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto'. The recipient's details are listed as 'Nama Mahasiswa : NUR ATHIYA MUMTAZA' and 'NIM : 2017403066'. The text states that the student has completed the 'KKN' (Kuliah Kerja Nyata) program for the 52nd cohort in 2024 and has passed with a grade of '88 (A)'. A red-bordered portrait of the student and a QR code for validation are included at the bottom left. The text 'Certificate Validation' is centered below the QR code.

 |  

Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0618/K.LPPM/KKN.52/09/2023

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **NUR ATHIYA MUMTAZA**
NIM : **2017403066**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-52 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **88 (A)**.



Certificate Validation

Lampiran 19 Sertifikat PPL 2



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nur Athiya Mumtaza

TTL : Purbalingga, 12 April 2003

Jenis Kelamin : Perempuan

NIM : 2017403066

Alamat : Baleraksa, RT 02/03, Karangmoncol, Purbalingga, Jawa Tengah

Kode Pos : 53355

No. Telepon : 087725961400

Email : Zaamumtaz20@gmail.com

Agama : Islam

Riwayat Pendidikan :

NO	Nama Sekolah	Tahun
1.	RA Diponegoro 3 Baleraksa	2007-2008
2.	MI Ma'arif Nu 01 Baleraksa	2008-2014
3.	SMP N 03 Karangmoncol	2014-2017
4.	SMA Ma'arif Karangmoncol	2017-2020
5.	UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto	2020-2024

Riwayat Organisasi

No	Nama Sekolah	Tahun
1.	Anggota PCF Soskam Fosispura	2021-2022
2.	Anggota Soswir HMJ PBA UIN Saizu Purwokerto	2022-2023
3.	Bendahara Umum PAC IPPNU Karangmoncol	2023-2025

